




KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



PERIODE 04 SEPTEMBER 2023



Title	Bantuan Pangan Segera Disalurkan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Mitigasi Krisis | Presiden Perintahkann Distribusi Beras Bantuan 10 Kg ke 21,3 Juta KPM

Bantuan Pangan Segera Disalurkan

Operasi pasar berupa bantuan pangan harus secepatnya disalurkan guna mengurangi beban masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga beras di pasaran.

JAKARTA - Pemerintah perlu secepatnya menyalurkan bantuan pangan kepada masyarakat kurang mampu. Bantuan tersebut setidaknya menjadi bantalan bagi masyarakat di tengah kenaikan harga beras saat ini.

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Awan Santosa, menilai kenaikan harga beras dalam beberapa waktu terakhir tak terlepas dari lambatnya tindakan preventif terhadap penurunan produksi imbas El Nino.

Karena itu, lanjut Awan, operasi pasar berupa bantuan pangan harus secepatnya disalurkan. Itu untuk mengu-

rangi beban masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga beras di pasaran.

"Perlu dipercepat penyalurannya, selain mengurangi dampak kenaikan harga juga mengatasi dampak kekeringan bagi penduduk miskin," tegas Awan pada *Koran Jakarta*, Minggu (3/9).

Saat ini, papar Awan, dampak El Nino sudah mulai terasa, produksi pangan di sejumlah wilayah turun akibat kekeringan. Sementara di sisi lain, harga beras di pasaran sudah mengginggila yang bakal mengerek inflasi kelompok bahan makanan.

"Kenaikan harga dan penurunan produksi karena selama iniantisipasi pemerintah

mengatasi berkurangnya pasokan lemah," tandas Awan.

Instruksi percepatan penyaluran juga disampaikan Presiden RI Joko Widodo, akhir pekan lalu. Presiden memerintahkan distribusi bantuan 10 kilogram (kg) beras kepada 21,3 juta keluarga penerima manfaat (KPM) selama tiga bulan mulai September 2023.

"Mulai awal September ini akan didistribusikan secepatnya bantuan pangan beras satu keluarga penerima manfaat dapat 10 kg beras. Ini juga seperti operasi pasar," kata Presiden Jokowi dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2023 di Istana Negara, Jakarta, Kamis (31/8).

Masih Aman

Kementerian Pertanian (Kementan) menilai kondisi sektor pertanian meskipun tengah dilanda El Nino atau kemarau panjang belum menyebabkan

gagal panen budi daya pertanian, khususnya padi. Terkhusus lagi, lahan persawahan di Kabupaten Pandeglang yang merupakan daerah lumbung padi di Provinsi Banten.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang, Nasir, mengungkapkan pihaknya telah melakukan upaya pemulihan terhadap pertanaman padi yang dilanda kekeringan sampai dengan 28 Agustus 2023 seluas 538 hektare (ha) dari total 879 ha. Sesuai data laporan keadaan sampai dengan 28 Agustus 2023 luas keadaan kekeringan di Pandeglang 341 ha dari jumlah kumulatif luas tambah kekeringan seluas 879 ha tersebut.

"Dan luas terancam kekeringan berat hanya seluas 23 ha. Jadi, belum terjadi puso akibat kekeringan di wilayah Pandeglang," demikian dikatakan Nasir melalui keterangan resmi Kementan.


Nasir menambahkan, sebaran pertanaman padi yang terdampak kekeringan itu berada di sembilan kecamatan. Kecamatan Sobang merupakan daerah yang paling parah terdampak. Setidaknya ada 23 hektare sawah yang mengalami kekeringan berada di Desa Bojen dan Desa Teluklada.

"Untuk mengantisipasi badai El Nino, pada Agustus kemarin, Kementerian Pertanian telah merealisasikan bantuan benih padi untuk Pandeglang 1.000 hektare, dan kami sudah mengusulkan lagi bantuan benih seluas 16.000 hektare," ungkapnya.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan, Suwandi, mengatakan sesuai arahan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, Kementan menargetkan lokasi Gernas El Nino dilaksanakan di lahan seluas 500 ribu ha di 10 provinsi yang terdiri dari enam provinsi utama dan empat provinsi pendukung. ■ **ers/E-10**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Investasi dan Perdagangan Tumpuan Ekonomi Asean	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Ant/E-10	

Kerja Sama Regional

Investasi dan Perdagangan Tumpuan Ekonomi Asean

JAKARTA - Ketua Asean-Business Advisory Council (Asean-BAC) Arsjad Rasjid mengatakan investasi dan perdagangan sebagai urat nadi perekonomian negara-negara Asean. Karenanya, kedua sektor tersebut harus dikelola secara bersama-sama untuk menciptakan kemakmuran.

"Kita tidak bisa berdiri sendiri, Asean harus menyadari kekuatan dan potensi investasi yang dimiliki untuk makin memantapkan posisi Asean sebagai surga investasi global," kata Arsjad pada pembukaan Asean Investment Forum (AIF) 2023 bertajuk Investments for Sustainable Development, di Ja-

karta, akhir pekan lalu.

AIF 2023 merupakan kegiatan sampingan dari Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 Asean. Dia mengungkapkan kawasan Asean memiliki potensi dan peluang investasi sangat menjanjikan di bidang pertanian dan pangan, ekonomi digital, kesehatan swasta, publik, kendaraan listrik, pasar karbon, dan sistem pembayaran QR regional.

Dengan potensi dan peluang yang dimiliki, menjadikan Asean sebagai target investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam

beberapa tahun terakhir.

Pada 2010, FDI di ASEAN hanya sekitar 23 miliar dollar AS. Jumlah itu melonjak menjadi 47 miliar dollar AS pada 2021.

"Selain potensi investasi, Asia Tenggara juga memiliki keunggulan berupa sumber daya energi alam yang besar untuk memenuhi permintaan energi global," kata Arsjad.

Pada sisi ekonomi digital, Asean juga mengalami pertumbuhan signifikan. Pada 2022, ekonomi digital Asean tercatat mencapai 194 miliar dollar AS dan diproyeksikan berkembang menjadi 330 miliar dollar AS pada 2025.

Fundamental Kuat

Lebih lanjut, Arsjad mengatakan dengan potensi dan peluang investasi yang ada, Asean memiliki fundamental ekonomi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan.

Asean-BAC juga secara konsisten terus mendorong Asean Investment Forum dapat memperkuat fundamental ekonomi tersebut untuk menjadikan kawasan Asean sebagai surga investasi global.

Di bawah kepemimpinan Indonesia, kata dia, Asean-BAC melakukan roadshow ke negara-negara Asean dan mitra eksternal seperti Inggris, Jepang, Korea Selatan, Australia,

Kanada, dan Tiongkok untuk menawarkan potensi dan peluang investasi di Asean.

"Kami meyakinkan para pemimpin dan pengusaha bahwa Asean wajib diperhitungkan, karena memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan Asean Investment Forum 2023 dapat dijadikan momentum untuk memperkuat posisi Asean sebagai surga investasi global," ujarnya pula.

Dia juga mengatakan Asean Investment Forum 2023 diselenggarakan untuk menampilkan peluang investasi Asean yang juga berkontribusi bagi pembangunan inklusif dan berkelanjutan. ■ **Ant/E-10**

Title	Risiko Inflasi Pangan Tak Lantas Jadi Alasan untuk Impor	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Mad/Ant/E-10	

Kemandirian Pangan | Pemerintah Selalu Gunakan Pola Lama untuk Stabilisasi Harga

Risiko Inflasi Pangan Tak Lantas Jadi Alasan untuk Impor

Potensi lonjakan inflasi pangan ke depan tak lantas menjadi alasan pemerintah membuka keran impor beras dengan dalih stabilisasi harga.

JAKARTA - Risiko inflasi dari beras ke depan masih relatif tinggi karena harga pupuk yang tak kunjung turun. Selain itu, kondisi tersebut diperparah dengan risiko dari fenomena El Nino.

"Ke depannya, risiko inflasi dari beras relatif cukup tinggi, mengingat masih belum kunjung turunnya harga pupuk, serta risiko dari El Nino," kata Kepala Ekonom Bank Permata, Josua Pardede, di Jakarta, Jumat (1/9).

Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS), harga beras eceran naik 1,43 persen secara bulanan (mtm) pada Agustus 2023, sedangkan secara

tahunan naik 13,76 persen (yoy).

Beras menjadi komoditas penyumbang inflasi terbesar pada Agustus 2023, yakni sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi tahunan Indonesia pada Agustus lalu tercatat 3,27 persen (yoy). Inflasi beras pada Agustus lalu terjadi peningkatan setelah sempat melandai pada Mei, Juni, dan Juli.

Josua mengatakan kenaikan beras tidak hanya terjadi pada 2023 saja, melainkan juga cenderung meningkat sejak Agustus 2022. Salah satu penyebab kenaikan harga beras yakni meningkatnya harga pupuk global sehingga biaya produksi dari sektor pertanian meningkat.

Harga pupuk global sudah

mengalami peningkatan sejak perang Russia-Ukraina pada awal 2022, namun dampaknya baru dirasakan ketika musim panen pada Agustus 2022.

Seiring perang yang masih berlanjut, harga pupuk tidak kunjung turun yang kemudian berujung pada biaya produksi yang relatif masih tinggi. Untuk merespons hal tersebut, Josua menilai pemerintah perlu melakukan intervensi subsidi pupuk dalam rangka meminimalkan biaya *input* dari pertanian.

"Untuk intervensi dari sisi konsumen, pemerintah perlu secara rutin melakukan operasi pasar serta mendorong daerah untuk menyediakan *storage* di daerah-daerah strategis untuk memastikan distribusi tetap aman," kata Josua.

Pola Lama

Sementara itu, pemerintah terus-menerus menggunakan pola lama untuk menjaga sta-

bilisasi harga. Impor pangan, terutama beras, selalu menjadi opsi utama meskipun Indonesia disebut sebagai negara agraris.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, menyampaikan rencana pemerintah untuk menambah kuota impor beras dari yang sebelumnya dua juta ton menjadi tiga juta ton pada 2023. Hal itu sebagai bentuk antisipasi dalam menghadapi dampak dari El Nino.

Zulhas menyampaikan rencana penambahan satu juta ton beras itu nantinya berasal dari India. Dia mengatakan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan pemerintah India, sehingga Indonesia bisa membeli jika sewaktu-waktu diperlukan.

Rencana importasi dipandang sejumlah pihak sebagai bentuk ketidakmampuan pemerintah mewujudkan kemandirian pangan. Padahal, upaya

peningkatan produktivitas pangan, termasuk beras telah digaungkan sejak lama. Namun, tetap saja suplai ke pasar selalu diklaim tak mencukupi.

Selain itu, upaya diversifikasi pangan, seperti sorgum dan sagu, juga digadang-gadang menjadi solusi untuk mengurangi importasi beras. Sayangnya, sampai sekarang beras atau nasi masih menjadi makanan pokok sebagian besar masyarakat.


Sementara itu, di Lebak, Banten, harga gabah basah di tingkat penggilingan sejak dua pekan terakhir menembus 6.500 rupiah/ kilogram (kg), karena permintaan beras di pasaran cenderung meningkat.

"Kita hari ini relatif kecil untuk mendapatkan pasokan gabah dari petani," kata Ketua Kelompok Tani Sukabungah Desa Tambakbaya, Ruhiana, di Lebak, akhir pekan lalu.

■ mad/Ant/E-10

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	JALINAN KOLABORASI TEMAN LAMA	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	5	
Author	Jessica Gabriela Soehandoko & Rahmad Fauzan	

| MISI PERTAMA PREMIER AUSTRALIA BARAT |

JALINAN KOLABORASI TEMAN LAMA

Australia merupakan mitra lama Indonesia menyusul hubungan bilateral keduanya yang telah terjalin sejak 1949. Misi luar negeri pertama Premier Australia Barat Roger Cook ke Indonesia diperkirakan mampu mendorong kerja sama perdagangan dan investasi keduanya.

Jessica Gabriela Soehandoko & Rahmad Fauzan
redaks@bisnis.com

Kemarin, Minggu (3/9), Roger Cook telah melaksanakan misi perdagangan bersejarah ke Indonesia, lewat misi pertamanya sebagai Premier Australia Barat. Misi itu dijuduli misi besar lantaran jumlah delegasi yang terlibat belum pernah terjadi sebelumnya. Misi tersebut telah dimulai di Jakarta dan melibatkan lebih dari 130 perwakilan penting dari sektor kalangan pemerintahan dan dunia usaha.

Fokus utama misi itu adalah untuk meningkatkan hasil investasi dan perdagangan a.l. pada area transisi energi, industri kreatif dan ekonomi digital, pendidikan internasional, serta industri primer dan pariwisata. Roger Cook mengatakan bahwa Indonesia adalah mitra yang diakui dan dipercaya. Oleh karena itu, imbuhnya, penting bagi mereka untuk mencari cara-cara baru guna memperdalam hubungan keduanya.

"Ini adalah kesempatan luar biasa untuk bertemu dengan para pelaku industri Indonesia, salah satu tetangga terdekat dan paling berharga bagi kami. Misi dagang bersejarah ke Indonesia ini, misi luar negeri pertama saya sebagai Premier, akan memainkan peran penting dalam masa depan Australia Barat dan khususnya rencana kami untuk mendiversifikasi perekonomian kami," jelasnya. Tak ayal, Roger Cook mem-

bawa tiga menteri dalam kabinetnya pada misi bersejarah tersebut.

Pertama, Menteri Kebudayaan dan Seni, Olahraga dan rekreasi, Pendidikan Internasional, dan Warisan David Templeman.

Kedua, Menteri Pertambangan dan Perminyakan, Energi, Industri Hidrogen, Hubungan Industri Bill Johnston.

Ketiga, Menteri Pertanian dan Pangan, Kehutanan, dan Bisnis Kecil Jackie Jarvis.

"Dengan banyaknya permohonan, permintaan untuk menjadi bagian dari misi ini sangat besar dan menunjukkan pentingnya hubungan ekonomi kita," jelasnya.

Wakil Direktur Jenderal-Strategi dan Keterlibatan Internasional Australia Barat Simone Spencer menjelaskan Indonesia adalah mitra dagang penting bagi Australia Barat.

Pada 2022, Indonesia merupakan mitra dagang penting bagi Australia Barat dengan nilai perdagangan sebesar 4,6 miliar dolar Australia.

Indonesia juga menempati urutan kedelapan sebagai negara tujuan ekspor negara bagian Australia Barat dengan nilai sekitar 3,8 miliar dolar Australia.

"Jauh di atas rata-rata ekspor dalam kurun 10 tahun terakhir dengan nilai 2,3 miliar dolar Australia," katanya.

Sementara itu, ekspor utama dari Australia Barat untuk Indonesia sendiri pada 2022 meliputi petroleum sebesar 31%, diikuti gandum dan bijih besi

masing-masing 25%.

KENDARAAN LISTRIK

Roger Cook mengatakan bahwa Australia Barat tengah berupaya menghubungkan perusahaan tambang di kawasan tersebut dengan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Menurutnya, fokus pemerintah Australia Barat adalah terjadinya pertukaran barang dan jasa, terutama mineral kritis sebagai bahan produksi manufaktur baterai kendaraan listrik.

"Selain itu, kami terus memproses lebih banyak mineral kritis dan tanah jarang, maka Anda dapat melihat potensi impor dari Indonesia. Mudah-mudahan, kerja sama yang sudah dijalin bisa menghubungkan perusahaan pertambangan di Australia Barat dengan industri di Indonesia," katanya.

Australia Barat, yang merupakan pemasok litium terbesar dunia serta menjadi penyuplai 52% kebutuhan mineral ini di Indonesia, sebelumnya telah menandatangani nota kesepahaman dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia.

Di bawah nota kesepahaman itu, Kadin dan Pemerintah Australia Barat sepakat membentuk kemitraan industri dalam rantai pasokan mineral penting, serta berbagi informasi mengenai pembaruan aturan.

Dengan kata lain, kesepakatan tersebut bakal mendukung kerja sama rantai pasok *critical mineral* Indonesia-Australia



Bisnis/Eusebio Chrysanmurti

Premier Australia Barat Roger Cook (tengah) bersama dengan Menteri Pertambangan & Perminyakan, Energi, Industri Hidrogen, Hubungan Industri Bill Johnston (kanan) dan Menteri Pertanian & Pangan, Kehutanan, & Bisnis kecil Jackie Jarvis, memberikan keterangan pers pada Indonesia Connect Roadshow-First Ministerial Visit in 2023 di Jakarta, Minggu (3/9).

Barat, yang diharapkan mampu menjadi katalis positif bagi arus investasi terkait dengan pengembangan industri baterai di Tanah Air.

Selain itu, Pemerintah Australia Barat menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang berfokus kepada pendidikan sumber daya manusia (SDM) khusus untuk sektor mineral dan energi.

Di sisi lain, Menteri Pertanian dan Pangan, Kehutanan, dan Usaha Kecil Jackie Jarvis memastikan bahwa pengiriman gandum kepada Indonesia akan menjadi prioritas.

Jarvis mengungkapkan bahwa Australia Barat memiliki prioritas untuk memasok hubungan bagi pihak yang sudah terjalin

lama, seperti Indonesia.

"Di Indonesia, kami sangat dekat, relatif mudah untuk mendapatkan gandum dari Australia Barat ke Indonesia," jelasnya, Minggu (3/9).


Australia Barat diketahui memiliki 2,8 juta populasi, namun mampu mengekspor 90% gandum yang ditanam dan dihasilkan sendiri. Australia Barat juga menggunakan pertanian dengan sistem lahan kering yang paling efisien di dunia dan memiliki peningkatan teknologi *plant breathing*.

Menurutnya, dengan teknologi tersebut, maka dapat meningkatkan hasil panen gandum dari lahan yang sama.

"Jadi saya yakin kami akan terus mengekspor 90% atau lebih gandum yang kami tanam di Australia Barat" jelasnya. ☐

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Mata Dunia dari Afrika ke Jakarta	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	3	
Author	Stefanus Arief Setiaji	

| KERJA SAMA ANTARNEGARA |

Mata Dunia dari Afrika ke Jakarta

Lili Sunardi & Rahmad Fauzan
redaksi@bisnis.com

Selepas Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) BRICS di Johannesburg, Afrika Selatan, sorotan pemangku kepentingan global akan tertuju ke Jakarta, tempat digelar pertemuan puncak pemimpin negara kawasan Asean dan sejumlah mitra dagang penting.

KTT ke-43 Asean di Jakarta berlangsung 5–7 September 2023. Sebanyak 22 negara yang terdiri dari 11 negara anggota Asean, 9 negara mitra dagang, dan 2 negara perwakilan organisasi akan hadir.

Negara-negara mitra dagang yang dijadwalkan tiba di Jakarta di antaranya Korea Selatan, India, Jepang, China, Selandia Baru, Kanada, Australia, Rusia, dan Amerika Serikat. Ditambah dua negara yakni

Bangladesh sebagai Ketua Indian Ocean Rim Association (IORA) dan Cooks Island sebagai Ketua Pacific Island Forum (PIF).

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa Asean butuh strategi taktis menghadapi tantangan global. Hal itu dinilai penting untuk mewujudkan Asean sebagai pusat pertumbuhan atau *epicentrum of growth*.

“Di tengah kondisi dunia yang sedang tidak baik-baik saja, strategi Asean tidak bisa hanya biasa-biasa saja, *enggak* bisa. Asean butuh strategi taktis yang *extraordinary*, jadi strateginya bukan strategi besar, tapi strategis taktis yang *extraordinary*,” kata Kepala Negara di hadapan para pengusaha saat membuka *Asean Business Investment Summit* di Istana Negara, Jumat (1/9).

Dalam menerapkan strategi taktis, diperlukan kerja sama solid antarnegara,

antarpengusaha, dan antar-masyarakat di kawasan.

Presiden mendorong pebisnis Asean yang tergabung dalam Asean Business Advisory Council (BAC) berperan lebih besar dalam perumusan dan mengimplementasikan strategi taktis kolaborasi lintas pemangku kepentingan tersebut.

“Saya berharap konsep Asean Incorporated yang disampaikan oleh Pak Arsjad [Arsjad Rasjid—Ketua Asean BAC], yang diperkenalkan oleh Asean BAC, mampu menjadi jembatan komunikasi untuk menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan, sehingga mampu memperkuat daya saing Asean dan meningkatkan kesejahteraan Asean,” kata Presiden Jokowi.

Pertemuan pemimpin negara Asean dan mitra dagangnya di KTT Asean menjadi upaya Presiden mempertegas posisi Indone-

sia dalam percaturan global. Apalagi, Presiden Jokowi baru saja tiba menghadiri KTT BRICS di Afsel dan melakukan pertemuan dengan para pemimpin negara Afrika.

Saat berada di Afrika, Presiden Jokowi berkunjung ke Kenya, Tanzania, dan Mozambik. Presiden juga sempat bertemu dengan pemimpin negara Kongo.

Dalam pertemuan dengan Presiden Kenya William Ruto, Presiden Jokowi mengatakan bahwa Indonesia dapat menjadi *hub* bagi negara itu untuk masuk ke Asean.

Kepala Negara juga menyampaikan keinginan Indonesia meningkatkan investasi pada sektor energi di Kenya.

Minat investasi di sektor migas juga disampaikan Presiden Jokowi saat bertemu dengan Presiden Mozambik, Filipe Nyusi.

Adapun, pertemuan dengan Presiden Tanzania Samia Suluhu Hassan, peningkatan kerja sama diutamakan di sektor pertanian.

Lawatan Presiden ke Afrika juga diwarnai dengan sejumlah kerja sama. PT Pertamina (Persero), misalnya menandatangani dua kerja sama di Kenya melalui anak usaha *sub-holding*, yakni dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dengan Africa Geothermal International Limited (AGIL), dan PT Pertamina Internasional EP dengan National Oil Corporation Kenya.

Kemudian di Tanzania, Pertamina menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) dengan Tanzania Petroleum Development Company. Nota kesepahaman tersebut bakal memungkinkan Pertamina untuk terlibat lebih jauh dalam pengembangan potensi

minyak dan gas (migas) negara itu melalui kegiatan eksplorasi dan produksi hulu hingga hilir.

Menurut Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Pertamina Geothermal Energy Rachmat Hidajat, perusahaan melihat Kenya sebagai episentrum baru dan tahap awal ekspansi global.


“Sebagai tahap awal, PGE mengunjungi Kenya sebagai episentrum baru pertumbuhan ekonomi. Pada saat kunjungan ke Kenya, PGE menandatangani MoU dengan perusahaan panas bumi Kenya, Africa Geothermal International Limited [AGIL],” katanya, Jumat (1/9).

Selain di Benua Afrika, kata Rachmat, beberapa negara di Eropa dan Asia juga sedang menjadi target eksplorasi PGE yang berambisi menjadi perusahaan energi hijau kelas dunia.

(Stefanus Arief Setiaji)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Menggali Investasi Jumbo dari Pertemuan Asean	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	1 Part 1	
Author	Tegar Arief	

| KTT ASEAN |

Menggali Investasi Jumbo dari Pertemuan Asean

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Indonesia tancap gas. Posisi sebagai pemegang Keketuaan Asean 2023 dimanfaatkan betul oleh pemerintah untuk menarik aliran modal dari berbagai negara.

Sektor yang dijual pun tak melulu industri pengolahan alias manufaktur, yang selama ini selalu diandalkan pemangku kebijakan

untuk menarik investasi, dengan memanfaatkan potensi konsumsi di dalam negeri.

Pemerintah pun makin piawai berkreasi dalam menarik investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI). Sektor baru pun mulai dipasarkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 Asean pekan lalu hingga pekan ini.

Sebut saja ekonomi kreatif, penghiliran sumber daya alam

(SDA), ekonomi hijau, bahkan sektor kesehatan. Pejabat dan pelaku usaha yang mewakili pemerintah pun silih berganti memasarkan sektor-sektor itu ke pemodal.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dalam *Asean Investment Forum Day 2* di Jakarta, Minggu (3/9), mengatakan keberhasilan Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19 menciptakan celah bisnis baru.

Setelah kurang lebih selama tiga

tahun disibukkan dengan virus Corona, kini Indonesia sepenuhnya pulih dan bangkit sehingga siap untuk membangun ekonomi lebih maju.

Dalam konteks inilah investasi sektor kesehatan amat dibutuhkan. Gerak pemerintah yang cekatan dalam memerangi pandemi membuktikan bahwa dunia medis di Tanah Air memiliki keunggulan yang tak kalah dibandingkan dengan negara maju.

Secara terperinci, investasi di sektor kesehatan pun terbagi ke dalam dua bagian, yakni sektor kesehatan publik dan sistem alat kesehatan.

"Ini kesempatan karena saat ini sedang terjadi perubahan yang signifikan di sektor kesehatan," katanya dalam *Asean Investment Forum Day 2* di Jakarta, Minggu (3/9).

• Bersambung ➔ 8

Title	Menggal Investasi Jumbo dari Pertemuan Asean
Date	4 September 2023
Media	Bisnis Indonesia
Page	1 Part 2
Author	Tegar Arief



Kementerian Pertanian

Menggal Investasi Jumbo dari Pertemuan Asean (Sambungan dari Hal. 1)

Budi menambahkan, urgensi investasi kesehatan amatlah tinggi. Musababnya, apabila layanan kesehatan di suatu negara kurang maksimal, maka nilai ekonomi negara tersebut juga terbatas.

Kondisi ini juga akan menyebabkan rendahnya kemampuan serta produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi salah satu komponen utama dalam menggerakkan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia.

Budi bukanlah satu-satunya pejabat setingkat menteri yang berteriak kepada investor untuk menanamkan modalnya di Tanah Air.

Sehari sebelumnya, tepatnya dalam *Asean Investment Forum 2023* hari pertama, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahhili Lahadalia, berujar soal capaian dan target penanaman modal di sektor kendaraan listrik.

Sejauh ini, program penghiliran nikel yang digencarkan pemerintah merupakan ambisi untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat produksi baterai kendaraan listrik. Apalagi, total investasi baterai kendaraan listrik di Indonesia telah mencapai US\$42 miliar.

Bahhili pun menyebutkan satu per satu deretan penanaman modal yang dilakukan oleh korporasi global, seperti LG Energy Solution asal Korea Selatan, yang menanamkan modal senilai US\$9,8 miliar.

Perusahaan besar lain yang akan berinvestasi di ekosistem kendaraan listrik Indonesia adalah Contemporary Amperex Technology Co. Limited (CATL), perusahaan asal China yang berinvestasi senilai US\$5,2 miliar untuk membangun pabrik baterai kendaraan listrik.

Disusul oleh Foxconn asal Taiwan dengan nilai investasi US\$8 miliar, Indo-Pacific Net-Zero atau INBC asal Inggris senilai US\$9 miliar, hingga perusahaan asal Jerman yakni BASF yang berinvestasi

US\$2,2 miliar—US\$2,5 miliar.

Selain itu, produsen mobil asal Amerika Serikat (AS) Ford Motor Company juga akan berinvestasi senilai US\$4,5 miliar, dan perusahaan asal Jerman yakni Volkswagen dengan investasi senilai US\$2 miliar—US\$3 miliar.

Sejumlah korporasi tersebut memberikan energi tinggi bagi otoritas penanaman modal untuk bersuara lebih cenceng guna menarik minat investor asing lainnya di sektor kendaraan listrik.

“Kita mempunyai SDA. Tetapi kalau tidak cukup FDI masuk untuk investasi, transisi energi akan susah dapat kita wujudkan bersama-sama,” kata Bahhili.

Pada kesempatan tersebut, pemerintah juga aktif memasarakan megaprojek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara kepada investor. Maklum, pembangunan pusat pemerintahan baru membutuhkan dana senilai Rp466 triliun yang tidak bisa dipenuhi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Dua hari gelaran forum investasi KTT Asean 2023 itu, pemangku kebijakan pun telah mendapatkan komitmen dari investor di sejumlah negara soal pengembangan IKN. Di antaranya Malaysia, Singapura, Kazakhstan, dan dari sektor swasta lainnya.

Selain lini bisnis di atas, pemerintah juga cukup agresif mengkampanyekan pencarian modal di sektor ekonomi kreatif.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, mengatakan telah mengagendakan pertemuan khusus atau *round table* dengan investor, salah satunya India dan Asean Business Advisory Council (Asean-BAC).

Sandiaga pun optimistis bahwa penyelenggaraan KTT yang membawa tema besar *‘Asean Matters: Epicentrum of Growth’* itu juga mampu merealisasikan visi pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja dengan target 4,4 juta, salah satunya melalui investasi.



Bisnis/Abdurachman

Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahhili Lahadalia (ketiga kanan), Executive Secretary ESCAP Armida Salsiah Alisjahbana (kedua kanan), Asean Business Advisory Council (ABAC) Chair Arsjad Rasjid (kiri), dan Minister at the Prime Minister’s Office and Minister of Finance and Economy II Brunei Darussalam Amin Liew Abdullah (kanan) meninjau stan IKN saat acara Asean Investment Forum 2023 di Jakarta, Sabtu (2/9). Penyelenggaraan AIF 2023 merupakan kolaborasi antara Kementerian Investasi/BKPM dengan ESCAP, Bloomberg, serta World Association of Investment Promotion Agencies (WAIPA), yang didukung oleh Asean Business Advisory Council (Asean-BAC).

“Tya [juga upaya menarik investasi]. Waktu di investasi India saya mengajak menarik investasi sekitar US\$1,5 miliar—US\$2 miliar di sektor parekras. Itu yang kami harapkan bisa diwujudkan,” katanya.

KTT Asean merupakan agenda strategis yang mampu membuka peluang penanaman modal asing langsung ke Tanah Air, terlebih posisi Indonesia sebagai pemegang Keketuaan Asean.

Apalagi, pada tahun lalu investasi asing langsung ke Asean secara total mencatatkan kenaikan sebesar 5,54% yakni dari US\$212,42 miliar pada 2021 menjadi US\$224,20 miliar pada 2022.

Pada saat bersamaan investasi asing langsung secara global mencatatkan penurunan hingga 12% pada tahun lalu. Bercermin dari data ini, maka Asean masih menjadi ladang investasi strategis, termasuk Indonesia.

Indonesia pun terus mencatatkan

pertumbuhan setelah sempat tertekan pada 2020 lalu akibat implan pandemi Covid-19. Tahun lalu, FDI ke dalam negeri tercatat US\$21,96 juta, menjadi yang tertinggi kedua di regional setelah Singapura yang mencapai US\$141,18 miliar.

Kalangan pelaku usaha pun memandang Asean dan Indonesia memiliki nilai tawar yang menarik untuk dikembangkan, baik dari sisi SDM maupun pasar serta kebijakan yang ditelurkan oleh pemerintah.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sekaligus Chairman Asean-BAC Arsjad Rasjid, mengatakan kawasan Asia Tenggara memiliki potensi dan peluang investasi sangat menjanjikan di bidang pertanian dan pangan, ekonomi digital, kesehatan swasta-publik, kendaraan listrik, pasar karbon, dan sistem pembayaran QT regional.

Potensi dan peluang yang dimi-

liki, menjadikan Asean sebagai target FDI dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

“Selain potensi investasi, Asia Tenggara juga memiliki keunggulan berupa sumber daya energi alam yang besar, untuk memenuhi permintaan energi global,” kata Arsjad.

Di sisi ekonomi digital, Asean juga mengalami pertumbuhan signifikan. Pada 2022, ekonomi digital Asean tercatat mencapai US\$194 miliar dan diproyeksikan berkembang menjadi US\$330 miliar pada tahun 2025.

Arsjad mengatakan dengan potensi dan peluang investasi yang ada, Asean memiliki fundamental ekonomi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan.

Sekadar informasi, Asean telah memiliki kerja sama di bidang investasi yakni melalui Asean Comprehensive Investment Agreement (ACIA) yang telah berlaku sejak 29 Maret 2012.

Tujuan utama dari ACIA adalah menciptakan Asean sebagai destinasi investasi yang bebas dan terbuka serta transparan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan arus investasi ke kawasan.

Indonesia pun telah meratifikasi ACIA pada 8 Agustus 2011 melalui Perpres No. 49/2011 tentang Pengesahan Asean Comprehensive Investment Agreement.


ACIA memuat empat pilar kerja sama investasi Asean yakni liberalisasi, proteksi, fasilitasi, dan promosi. Prinsip utamanya adalah keterbukaan/transparansi, perlakuan yang sama, dan international best practices.

Kini, sejalan dengan momentum KTT Asean 2023 yang digelar di Jakarta, pemerintah memiliki peluang yang amat besar memaksimalkan segala potensi di berbagai sektor untuk kemudian dijual kepada investor-investor global.

(Maria Elena/Affiah R. Nurdifa/Ni Luh Anggela/ Akbar Evandio) ☒

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PANTAU HARGA KEBUTUHAN POKOK	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	11	
Author	Bisnis Indonesia/Jessica Yusman	


■ PANTAU HARGA KEBUTUHAN POKOK



Antara/Jessica Wuysan

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (*ketiga kiri*) mengamati salah satu komoditas yang dijual di Pasar Flamboyan, Pontianak, Kalimantan Barat, Sabtu (2/9). Mendag melakukan kunjungan untuk

memantau ketersediaan serta harga barang kebutuhan pokok di pasar tersebut seperti harga ayam, cabai, telur, dan beras.

Title	PENGAPALAN TERTEKAN KOMODITAS ANDALAN	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	19	
Author	M.Noli Hendra	

| EKSPOR SUMBAR |

PENGAPALAN TERTEKAN KOMODITAS ANDALAN

Bisnis, PADANG — Kinerja ekspor Provinsi Sumatra Barat melambat pada Juli 2023 seiring dengan melemahnya pengapalan komoditas andalan.

M. Noli Hendra
redaksi@bisnis.com

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Juli 2023 nilai pengapalan dari Sumbar mencapai US\$226,45 juta. Realisasi itu menurun 8,99% dibandingkan dengan ekspor Juni 2023 yang tercatat US\$248,81 juta. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/YoY), nilai ekspor Sumbar pada Juli 2023 bahkan turun hingga 25,92%.

Pada periode tersebut, ekspor asal Sumbar masih didominasi oleh beberapa golongan barang yakni lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar US\$182,05 juta, diikuti golongan bahan-bahan nabati (HS 14) sebesar US\$10,34 juta, dan golongan berbagai produk kimia (HS 38) sebesar US\$8,28 juta.

Kepala BPS Sumbar Sugeng Arianto menjelaskan golongan barang lemak dan minyak hewan/nabati memang menjadi komoditas andalan provinsi tersebut. Bahkan, kontribusi golongan barang tersebut terhadap total ekspor Januari—Juli 2023 tercatat hampir mencapai 80%.

Komoditas andalan ekspor Sumbar berikutnya datang dari golongan karet dan barang dari karet yang berperan sebesar 3,64% bagi nilai total ekspor tahun berjalan.

"79,66% merupakan ekspor

dari golongan lemak dan minyak hewan/nabati," kata Sugeng, Jumat (1/9).

Sugeng memerinci pada Juli 2023 itu, komoditas yang paling banyak diekspor pada golongan lemak dan minyak hewan/nabati adalah *liquid fractions of palm oil, refined oil, but not chemically modified, with iodine value 55 or more, but less than 60* dengan nilai pengapalan mencapai US\$68,63 juta.

Berikutnya, komoditas dari golongan HS 15 yang signifikan diekspor Sumbar adalah *refined palm oil* dengan nilai pengapalan US\$56,95 juta dan *crude palm oil* atau CPO senilai US\$49,67 juta.

"Untuk pada golongan bahan-bahan nabati komoditas yang paling banyak diekspor adalah *palm kernel shells* sebesar US\$10,34 juta," jelasnya.

Penurunan nilai ekspor komoditas andalan Sumbar itu pun tercatat oleh Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) TMP B Teluk Bayur. Pasalnya, terjadi penurunan pada penerimaan Bea dan Cukai periode Januari—Juni 2023 akibat penurunan volume ekspor komoditas CPO dan turunannya.

Selain itu, terdapat sejumlah indikator yang memengaruhi data tersebut meliputi harga referensi CPO, serta kekhawatiran pasar terkait peningkatan pasokan produksi kelapa sawit global dari

Indonesia dan Malaysia.

"Penurunan HR CPO dipengaruhi beberapa faktor, antara lain melambatnya permintaan atas kelapa sawit dunia akibat peningkatan stok," jelas Kepala KPPBC Teluk Bayur Indra Sucahyo, seperti dikutip dari data KPPBC Teluk Bayur.

BPS mencatat ekspor Sumbar pada Juli 2023 dominan dikirimkan ke India dengan nilai pengapalan US\$101,10 juta. Pakistan menyusul dengan realisasi sebesar US\$82,22 juta.

Ekspor asal Sumbar ke India juga memiliki peran yang terbesar terhadap total ekspor Sumbar pada Januari—Juli 2023, yaitu sebesar 30,02%. Selanjutnya ekspor ke Pakistan berkontribusi sebesar 29,44% dan ke Bangladesh sebesar 11,21%.

"Komoditas utama yang diekspor ke India pada Juli 2023 adalah CPO, sedangkan ke Pakistan komoditas utama yang diekspor pada bulan ini adalah *refined palm oil*," ungkap Sugeng.

PRODUKSI SAWIT

Sementara itu, Pemerintah Provinsi Sumbar optimistis produksi kelapa sawit akan terus bertumbuh di tengah tren peningkatan harga komoditas tersebut.

Sekretaris Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumbar Ferdinal Asmin mengatakan berdasarkan data BPS

Penetapan Harga TBS Sumbar, harga tandan buah segar atau TBS pada Minggu (27/8) mencapai Rp2.500 per kilogram.

"Produktivitas ini kami perkirakan akan terus membaik, karena harga sawit juga terbilang bagus," katanya kepada *Bisnis*.

Ferdinal menjelaskan saat ini luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumbar mencapai 420.000 hektare. Dari luas lahan tersebut, sekitar 250.000 hektare merupakan perkebunan rakyat, sedangkan selebihnya merupakan perkebunan perusahaan.

Ferdinal memastikan bahwa tidak ada penambahan luas lahan perkebunan sawit perusahaan karena adanya moratorium. Namun, dia mengatakan kelapa sawit dan komoditas turunannya seperti CPO masih menjadi produk ekspor utama Sumbar.

"Kabupaten penghasil sawit terbesar itu berada di Kabupaten Pasaman Barat, Dharmasraya, Pesisir Selatan, Solok Selatan, Sijunjung, dan Agam," ujarnya.

Kendati produksi kelapa sawit meningkat, Ferdinal mengakui sejumlah permasalahan masih mengadang sektor tersebut. Salah satunya adalah konflik lahan.

"Persoalan perkebunan kelapa sawit di Sumbar itu mulai dari tentang perkebunan rakyat, kualitas tanaman, harga, dan adanya perkebunan sawit dalam kawasan hutan," sebutnya. ■

“Golongan barang lemak dan minyak hewan/nabati memang menjadi komoditas andalan Provinsi Sumatra Barat.”

produksi kelapa sawit di provinsi tersebut sepanjang 2022 mencapai 674.000 ton atau meningkat sekitar 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurutnya, pemprov meyakini produksi sawit Sumbar pada tahun ini masih akan dalam tren peningkatan. Apalagi, jelas dia, peningkatan harga sawit menjadi pendorong bagi produktivitas petani.

Dia memerinci, dari rapat Tim

Nilai ekspor Sumatera Barat pada Juli 2023 mencapai US\$266,45 juta. Realisasi itu menurun 25,92% bila dibandingkan dengan periode Juli 2022.



Golongan barang Lemak & Minyak Hewan/Nabati menjadi kontributor utama ekspor Sumbar:



Nilai Ekspor Sumbar




Ekspor Sumbar per sektor



Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	PERUMDA JADI ANDALAN KALTIM	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	13	
Author	M. Mutawalie Syarawie	

| PENGENDALIAN INFLASI |

PERUMDA JADI ANDALAN KALTIM

Bisnis, BALIKPAPAN — Perusahaan umum daerah atau Perumda memainkan peran sentral guna menjaga stabilitas harga pangan di pasaran agar inflasi makin terkendali. Andilnya diyakini makin optimal apabila kapasitas pergudangan ditingkatkan.

M. Mutawalie Syarawie
mutawalie.syarawie@bisnis.com

Pemerintah Kota Samarinda misalnya yang telah menyiapkan langkah taktis guna menekan inflasi sambil menjaga ketahanan pangan dengan serius.

Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Varia Niaga Samarinda Syamsuddin Hamade mengungkapkan bahwa ketahanan pangan di Kalimantan Timur (Kalitim) selalu diupayakan, khususnya ditengah pembangunan Ibu Kota Negara (IKN).

Perusahaan yang menjadi salah satu pemasok pangan ini memiliki fokus utama pada distribusi, logistik, dan pergudangan sebagai inti bisnisnya.

Untuk itu, Syamsuddin mengatakan bahwa pihaknya telah mengamankan lima item pangan strategis yang berpotensi memicu inflasi, yaitu beras, telur, ayam, gula, dan gas petroleum (*liquefied petroleum gas/LPG*).

"Kami juga bekerja sama dengan Hiswana Migas untuk menjaga harga eceran tertinggi dan mengadakan operasi pasar setiap minggu," ujarnya saat dihubungi *Bisnis* pekan lalu.

Dia mengklaim bahwa pihaknya memiliki keunggulan dalam hal *database* pelanggan yang sudah terbentuk dan pengalaman dalam mendistribusikan minyak goreng.

"Kami juga memiliki lini bisnis lain yaitu Bebaya Mart (*mini market*) yang tersebar di 59 Kelurahan di Samarinda. Bebaya Mart menyediakan pangan terjangkau bagi masyarakat miskin dan miskin ekstrem serta pelaku usaha UMKM," katanya.

Namun demikian, badan usaha milik daerah (BUMD) ini juga tak luput dari tantangan. Salah satu yang menjadi persoalan, imbuhnya, adalah kapasitas penyimpanan yang masih terbatas.

Oleh karena itu, pihaknya mengoptimalkan pergudangan di tengah kota dan dekat pelabuhan, bermitra dengan Bulog untuk berbagi gudang, memaksimalkan aset yang bisa dijadikan tempat penyimpanan, dan mendapatkan dukungan dari pemerintah kota untuk membangun gudang baru. "Target tahun ini perusahaan kami adalah membuat Bebaya Mart menjadi portfolio kuat dan tahun depan melakukan *scaling up* dengan menambah Gudang," jelasnya.

Bahkan, Syamsuddin menjelaskan bahwa pihaknya tengah berencana untuk memegang minimal 20% pangsa pangan untuk menjaga stabilitas harga.

Selain itu, imbuhnya, BUMD ini juga siap menyalurkan kebutuhan pangan yang ditargetkan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) sebanyak 40 ton pangan beku tahun ini.

"Perusahaan tetap fokus pada tugas utama yaitu menjaga ketahanan pangan dan inflasi di Kalitim," katanya.

UPAYA SERIUS

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Timur (Kalitim) Isran Noor berharap agar Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di tingkat provinsi hingga kabupaten dan kota serius melakukan upaya-upaya pengendalian danantisipasi guna menjaga stabilitas inflasi.

Dia mengatakan bahwa hingga Agustus 2023, tingkat inflasi di Kalitim masih terkendali.

"Diperkirakan sampai akhir tahun sesuai target nasional tidak lebih dari 3%. Plus minus 1%," katanya pekan lalu.

Isran Noor mengungkapkan bahwa Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan agar seluruh pemangku kepentingan terkait melakukan sinergi lintas sektor



Bebaya Mart menyediakan pangan terjangkau bagi masyarakat miskin dan miskin ekstrem, serta pelaku usaha UMKM.

guna menjaga stabilitas inflasi.

"Tadi Bapak Presiden sudah ingatkan sinergi lintas sektor. Kita apresiasi upaya Bank Indonesia Kalitim bersama TPID dan TNI sudah melakukan upaya antisipasi dengan melakukan gerakan tanam cabai," jelasnya.

Menurutnya, selain upaya antisipasi dengan menanam komoditi pangan pemicu inflasi, ia berharap kerja sama antardaerah ditingkatkan guna memenuhi ketersediaan komoditas pangan yang terjangkau.

Pasalnya, Isran Noor mengakui bahwa wilayahnya masih tergantung daerah lain. "Tapi jangan bergantung sekali. Kita masih bisa tanam komoditas pangan penyumbang inflasi di Kalitim."

Di sisi lain, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur (KPwBI Kalitim) Budi Widihartanto menambahkan bahwa upaya yang telah dilakukan TPID cukup banyak a.l operasi pasar dan gerakan tanam melibatkan berbagai unsur di daerah.

Selain itu, TPID juga telah memfasilitasi kerja sama antardaerah, seperti kerja sama PT Varian Niaga terkait pengiriman gula ke Kalitim. "Bawang merah kerja sama dengan Jawa Timur dan beberapa daerah lain," ujarnya.

Dia memandang bahwa kerja sama antardaerah sangat penting guna meningkatkan suplai menyusul kebutuhan di Kalitim saat ini sangat tinggi lantaran banyak proyek pendukung Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dan investasi yang makin tinggi.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajaran pemerintah daerah (pemda) melakukan pengendalian inflasi melalui dua strategi utama yaitu strategi jangka pendek dan panjang.

Untuk strategi jangka pendek, Presiden meminta agar pemda terbuka dalam mengintegrasikan data stok neraca pangan daerah masing-masing.

"Koordinasi antardaerah, mana yang kelebihan, mana yang kurang segera disambungkan sehingga saya titip jangan ego daerah itu dikedepankan karena kita ini NKRI," jelasnya pekan lalu.

Selain itu, Presiden juga mendorong pemda untuk meningkatkan cadangan pangan guna menjaga stabilitas stok dan harga bahan pangan daerah.

Apabila terjadi permasalahan di lapangan, Kepala Negara meminta setiap daerah saling berkoordinasi untuk memecahkan permasalahan tersebut. "Harus ada cadangan pangan di daerah, itu harus ada," katanya.

Tak hanya itu, Presiden juga mengungkapkan bahwa pemda dapat mengoptimalkan fiskal daerah

dengan menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk mengintervensi pasar. Langkah ini dinilai perlu dilakukan agar angka inflasi daerah dapat terkendali, bahkan menurun secara bertahap.

"Bapak, Ibu gubernur, bupati, dan wali kota juga bisa menggunakan anggarannya untuk mengintervensi pasar. Dengan itulah kita harapkan inflasi kita akan terkendali dengan baik dan pelan-pelan akan turun," katanya.


Khusus untuk strategi jangka panjang, Kepala Negara meyakini bahwa penguatan sarana prasarana pertanian dapat menjadi salah satu kunci pengendalian inflasi.

Menurutnya, setiap tahun permasalahan inflasi selalu ada pada komoditas bahan pangan yang relatif sama.

"Kalau setiap tahun problem di inflasi selalu cabai, selalu cabai rawit, cabai merah, daging ayam, ya itu yang diselesaikan. Cari investor, bikin peternakan di provinsi atau daerah," ujarnya. □

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Jogja Coffe Week Wadahi Pelaku Industri Kreatif	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	AT/A-1	

Jogja Coffee Week Wadahi Pelaku Industri Kreatif

PESATNYA industri kopi di Tanah Air saat ini boleh jadi menguntungkan. Karena itu, perlu wadah dan regulasi yang baik untuk mendukung industri kreatif tersebut.

Apalagi, saat ini banyak kedai kopi dan bisnis *roastery* bermunculan seiring dengan tingginya animo masyarakat terhadap bisnis kopi. Tingginya animo masyarakat terhadap kopi tampak pada gelaran *Jogja Coffee Week #3* yang digelar di *Jogja Expo Center (JEC)*, 1-5 September 2023.

Kegiatan itu melibatkan berbagai pengampu kepentingan di bidang kopi dari hulu sampai hilir, dari petani hingga kedai kopi dan pemerintah.

Salah seorang pengunjung bernama Ferry mengaku dirinya biasa menghabiskan 14 cangkir kopi sehari. "Saya melihat dua tahun terakhir ini, banyak produk kopi lokal bermunculan dan harga kopi juga agak sedikit naik," kata dia, Sabtu (2/9).

Menurut dia, perkembangan kopi di Tanah Air semakin baik karena masyarakat sudah lebih teredukasi tentang kopi. Di saat bersamaan, minum kopi saat ini juga sudah menjadi gaya hidup.

Sebelumnya, Jumat (1/9), dalam sambutannya melalui video, Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno juga mengamini pesatnya industri kopi, terutama di dalam negeri. Meningkatnya industri kopi itu juga harus dimanfaatkan pelaku industri kreatif dan pariwisata untuk menyebarluaskan kopi lokal agar menggema hingga ke dunia internasional.

Bahkan, menurut dia, karena Indonesia sebagai salah satu penghasil kopi di du-

nia, para pelaku wisata harus bisa memanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata berbasis kopi. Menurut dia, hal tersebut sudah mulai digarap dan hasilnya cukup menggemirakan.

"Banyak potensi industri kopi yang bisa kita ekspor dan kembangkan, seperti destinasi wisata kebun kopi," papar dia.


Ketua Panitia *Jogja Coffe Week #3 Rahadi Saptata Abra* menyampaikan tema gelaran kali ini ialah *Future coffee culture*. Kegiatan itu diharapkan dapat merekatkan beragam persepsi, ideologi, serta opini dalam kesatuan yang harmoni.

Ia menyebut pesatnya pertumbuhan industri kopi tidak dipandang dalam nilai rupiah. Namun, pertumbuhan industri kopi menjadi sebuah penanda tumbuhnya industri ekonomi kreatif.

Sekitar 134 peserta berpartisipasi dalam *Jogja Coffee Week #3*. Kegiatan *Jogja Coffee Week* meliputi ekshibisi, kompetisi, *talk show*, dan *workshop*.

Para pesertanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Mereka yang terlibat berasal dari petani kopi, *roastering*, peralatan kopi, dan unsur-unsur lain lain yang melengkapi kopi, seperti susu, sirup, gula aren, hingga susu.

Para pesertanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Mereka yang terlibat berasal dari petani kopi, *roastering*, peralatan kopi, dan unsur-unsur lain lain yang melengkapi kopi, seperti susu, sirup, gula aren, hingga susu. (AT/A-1)

Title	Kendalikan Harga Beras Bulog Surakarta Gelar Sigap	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	Widjajadi	

Kendalikan Harga Beras Bulog Surakarta Gelar Sigap

Untuk menyikapi harga beras yang sudah tidak terkontrol di pasar, Bulog dengan ketentuan HET baru ini terus melanjutkan kegiatan Sigap.

WIDJAJADI

widjajadi@mediaindonesia.com

BADAN Urusan Logistik (Bulog) Surakarta memutuskan untuk menaikkan harga eceran tertinggi (HET) beras stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) per 1 September, dari Rp8.300 menjadi Rp9.950. Hal itu dilakukan dengan merujuk Surat Keputusan Kepala Bapanas Nomor 187/Ts.02.02/K/8/2023.

Kepala Bulog Surakarta Andy Nugroho menegaskan, untuk menyikapi harga beras

yang sudah tidak terkontrol di pasar, pihaknya dengan ketentuan HET baru ini terus melanjutkan kegiatan Sigap (siap jaga harga pasar) dengan menggelontorkan SPHP ke kios-kios di seluruh pasar utama di enam kabupaten dan satu kota di kawasan Solo Raya.

“Setiap pekan, kami gelontorkan secara begilir ke kios-kios pasar utama di Solo Raya hingga akhir tahun, atau sampai harga normal kembali,” ujar Andy.

Terkait dengan pergerakan harga pasar yang naik, ka-

rena belum panen raya MT III dan dampak El Nino, Bulog Surakarta terus mencermati. Itu termasuk kemungkinan adanya permintaan pemda, yang disebabkan tergerusnya ketahanan pangan daerah.

Dari Sumatra barat, setelah mulai naik sejak pekan lalu, harga beras kembali naik di pekan terakhir Agustus. Harga beras kualitas I, II, dan III naik dengan variasi jumlah.

“Naiknya harga beras ini karena pasokan yang menurun sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pasar,” terang Kabag Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setdako, Putra Dewangga, kemarin.

“Dampak El Nino juga menjadi penyebab terjadinya kekeringan di sejumlah daerah produksi beras di Indone-

sia,” tuturnya.

Dari Tasikmalaya, Jawa Barat, Penjabat Wali Kota Tasikmalaya Cheka Virgowansyah mengatakan kebutuhan beras di pasar tradisional masih aman, tapi memang harganya sekarang merangkak naik dan menjadi penyumbang inflasi tertinggi jika dibandingkan dengan komoditas lain.

“Stok beras masih melimpah dan masyarakat tidak perlu panik tidak kebagian beras di pasaran dan kenaikan ini merupakan dampak dari fenomena cuaca El Nino yang melanda beberapa daerah. Namun, selama ini pemerintah daerah juga akan tetap melakukan persiapan dan segera berkoordinasi dengan Bulog,” paparnya.

Hal yang sama terjadi di Nusa Tenggara Timur. Harga

beras di Pasar Kasih, Kelurahan Naikoten I, Kupang, sejak beberapa hari terakhir naik. Itu justru terjadi saat pasokan beras ke pasar lancar. Selain itu, stok beras di pedagang pun melimpah.

Berhenti beroperasi

Sejumlah penggilingan padi di pantura Subang, Jawa Barat, dikabarkan berhenti beroperasi karena tidak ada order. Para pekerja penggilingan padi pun sudah 15 hari terakhir ini menganggur.

Tidak adanya pasokan gabah dari petani untuk digiling mengakibatkan puluhan penggilingan padi di pantura Subang itu berhenti beroperasi. Puluhan pegawai yang sebagian merupakan keluarga miskin menganggur. (YH/AD/PO/RZ/MY/A-1)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	SINYAL PELEMAHAN DAYA BELI AKIBAT INFLASI PANGAN
Date	4 September 2023
Media	Media Indonesia
Page	10
Author	M Ilham Ramadhan



Kementerian Pertanian

SINYAL PELEMAHAN DAYA BELI AKIBAT INFLASI PANGAN

Deflasi yang terjadi pada Agustus 2023 tidak bisa dipandang sebagai hal yang biasa.

M ILHAM RAMADHAN
iham@mediaindonesia.com

MINUSNYA inflasi alias deflasi secara bulanan pada Agustus 2023 dinilai perlu diwaspadai. Pasalnya, hal tersebut bisa jadi merupakan gejala pelemahan ekonomi dari sisi daya beli masyarakat.

"Agustus ini tampaknya ada problem di daya beli. Itu tanda kalau inflasi rendah atau bahkan negatif, ada pelemahan ekonomi sedang terjadi," ujar Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Tauid Ahmad kepada Media Indonesia, Jumat (1/9).

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), deflasi Agustus 2023 tercatat berada di angka -0,02% secara bulanan (*month to month/mtm*). Kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau menjadi faktor utama deflasi tersebut.

Kelompok pengeluaran itu tercatat mengalami deflasi -0,25% (mtm) dan memberikan andil terhadap inflasi umum hingga -0,07% (mtm). Selain itu, kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki juga mengalami deflasi -0,27% (mtm) dan memberi andil -0,01% (mtm) terhadap inflasi umum.

Tauid menilai kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan permintaan masyarakat. Penurunan permintaan tersebut menurutnya dapat disebabkan masyarakat enggan untuk melakukan konsumsi atau karena harga-harga terlampaui tinggi sehingga aktivitas konsumsi tak terjadi.

"Jadi daya beli tertahan, konsumsi tidak banyak, inflasi rendah," kata dia.

Hal itu besar kemungkinan menjadi sebab terjadinya deflasi meski dari sisi komponen ini masih mencatatkan inflasi secara bulanan. Inflasi ini sedianya menggambarkan daya beli masyarakat terhadap barang-barang, seperti emas, sewa rumah, dan ekspektasi inflasi.

Sementara itu, komponen lain seperti harga diatur pemerintah (*administered price*) dan harga bergeraklah (*volatile price*) menunjukkan deflasi pada Agustus 2023. Barang-barang dari dua komponen tersebut, kata Tauid, erat kaitannya dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

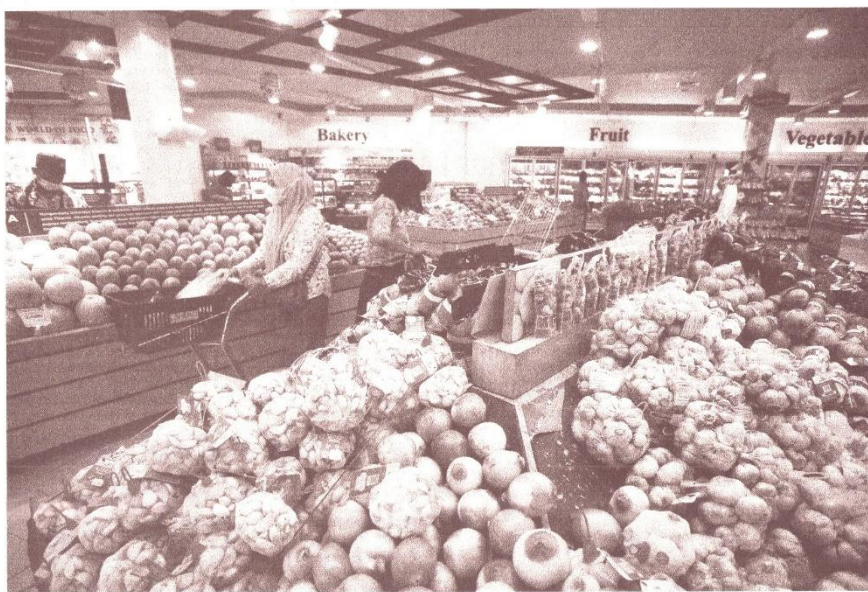
Deflasi yang terjadi menurutnya mengonfirmasi adanya gangguan pada daya beli masyarakat terhadap barang-barang dari dua komponen tersebut sebab di lapangan komoditas dari dua komponen itu sedang mengalami kenaikan harga.

Salah satu yang paling kentara ialah komoditas beras. Data BPS menunjukkan komoditas tersebut mengalami inflasi 1,42% (mtm) dan memberikan andil pada inflasi umum 0,05% (mtm).

Merujuk dari panel harga Badan Pangan Nasional (Bapanas) terlihat harga beras premium di tingkat pedagang eceran senilai Rp14.920 per kilo gram (kg) pada Minggu (3/9). Harga tersebut naik 6,27% atau Rp880 dari posisi Minggu (27/8), sedangkan harga beras premium tercatat naik 7,59% atau Rp940 menjadi Rp13.330 per kg.

Kenaikan harga beras sedianya terakumulasi sejak beberapa waktu terakhir pascamas panen berakhir. Bahkan, data BPS menunjukkan komoditas tersebut mengalami inflasi 7,99% dalam tahun berjalan (*year to date/ytd*). Inflasi beras itu terjadi di 86 kota indeks harga konsumen (IHK) yang dipantau BPS. Itu berarti hanya 4 kota IHK yang tercatat mengalami deflasi beras.

"Kenaikan harga beras terjadi karena adanya persaingan penawaran harga oleh pembeli gabah, baik kepada petani maupun penggilingan. Sementara itu, produksi beras saat ini cenderung berkurang karena sudah melewati masa panen di Juli," ujar Deputy Bidang Statistik Distribusi dan



DEFLASI: Pengunjung berbelanja kebutuhan pokok di supermarket di Tangerang Selatan, Banten. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), deflasi Agustus 2023 tercatat berada di angka -0,02% secara bulanan (*month to month/mtm*).

Kenaikan Harga Beras Berpotensi Tingkatkan Inflasi

Perubahan Rata-Rata Harga Beras Agustus 2023 (%)

Kategori	m to m	y on y	Keterangan:
• Penggilingan	2,59 (naik)	20,27 (naik)	m to m = Bulan ke bulan (<i>month to month</i>)
• Grosir	1,02 (naik)	16,24 (naik)	y on y = Tahun ke tahun (<i>year on year</i>)
• Eceran	1,43 (naik)	13,76 (naik)	

Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani 2023 (Rp/kg)

	GKP	GKG	Keterangan:
• Januari	5.972	6.615	Gabah Kering Panen Gabah Kering Giling
• Februari	5.855	6.557	
• Maret	5.402	6.178	
• April	5.523	6.220	
• Mei	5.731	6.264	
• Juni	5.672	6.469	
• Juli	5.763	6.505	
• Agustus	5.979	6.667	

Perkembangan Inflasi 2023 (%)

• Januari	5,28
• Februari	5,47
• Maret	4,97
• April	4,33
• Mei	4,00
• Juni	3,52
• Juli	3,08
• Agustus	3,27

Upaya Menahan Gejolak Kenaikan Beras

- Pemberian program bantuan pangan beras kepada 21,35 juta keluarga penerima manfaat (KPM).
- Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Bank Indonesia serta pemerintah daerah dengan mengoptimalkan peran APBN serta APBD.
- Mengintegrasikan data stok dan neraca pangan daerah.
- Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk distribusi.
- Sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi.

Upaya Bulog Tekan Lonjakan Harga

- Pengadaan beras melalui impor 2 juta ton.
- Impor diperlukan untuk mendukung stabilisasi harga beras di pasar.
- Impor dilakukan berbarengan dengan percepatan penyaluran bantuan pangan berupa beras yang diwacanakan pemerintah.

Sumber: BPS dan Kementerian Bulog, Litbang M

Jasa BPS Pudji Ismartini dalam konferensi pers, Jumat (1/9).

Karenanya, Tauid menilai upaya untuk menekan kenaikan harga komoditas itu menjadi niscaya dilakukan. Pasalnya, produksi beras juga bakal terancam oleh dampak El Nino. "Kita bisa menjaga kalau kita bisa memperplancar dan mengatasi persoalan distribusi, utamanya pangan yang merupakan komponen bergeraklah. Beberapa daerah itu angka inflasinya tinggi sekali. Itu berarti ada problem distribusi atau biaya logistik yang mahal," kata Tauid.

Di kesempatan berbeda, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengungkapkan kenaikan harga gabah kering panen (GKP) dari Rp6.700 per kg menjadi

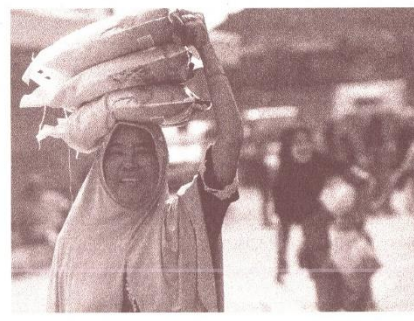
Rp7.300 per kg.

Kenaikan harga GKP disebabkan menurunnya produksi padi dan membuat stok GKP berkurang serta para penggilingan padi mengurangi produksi beras mereka karena kesulitan mendapatkan gabah dari petani dan harga yang tinggi.

"Saat ini para penggilingan padi memerlukan stok GKP untuk dijadikan beras. GKP yang saat ini ada tentu tidak dapat mencukupi pabrik. Hal itu karena harga GKP yang beranjak naik akibat produksi padi yang menurun akibat El Nino," kata Arief kepada Media Indonesia, Sabtu (2/9).

Bansos beras

Salah satu antisipasi yang dilakukan untuk menekan kenaikan harga



PASAR MURAH: Warga membawa beras murah yang dibeli saat Gerakan Pangan Murah di Pasar Induk Surabaya Sidotopo (PIS), Surabaya, Jawa Timur, Senin (26/6).

beras ialah melalui bantuan pangan. Setidaknya dibutuhkan sekitar 640 ribu ton beras untuk mengeksekusi bantuan pangan tersebut.

Bantuan pangan itu bakal diberikan kepada 21,35 juta keluarga penerima manfaat (KPM) selama tiga bulan mulai September 2023. Nantinya setiap KPM bakal menerima bantuan beras 10 kg tiap bulan hingga November 2023.

Beras untuk menjalankan program itu berasal dari stok yang ada di Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Bulog). Beras tersebut bakal segera dialiri ke KPM dalam waktu dekat.

Sedianya perusahaan telah ditugaskan untuk melakukan impor beras hingga 2 juta ton untuk 2023. Sejauh ini, Bulog telah berhasil mengamankan beras impor sebesar 1,54 juta ton. Sekitar 400 ribu ton kuota impor beras bakal dipenuhi hingga akhir tahun ini.


Selain untuk menjalankan program bantuan pangan itu, beras yang ada di Bulog akan disalurkan untuk me-

lakukan program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) atau operasi pasar. Tujuannya mengendalikan harga beras agar tak terlampaui tinggi di pasar.

Hingga Agustus 2023, Bulog telah menyalurkan beras sebanyak 742 ribu ton melalui program SPHP ke pedagang di pasar tradisional ataupun pasar modern.

"Bulog sudah menyalurkan beras SPHP ke para pedagang pengecer di pasar tradisional ataupun pasar modern. Dengan pola tersebut diharapkan dapat lebih mendatangkan beras kepada para konsumen," kata Sekretaris Perum Bulog Awaludin Iqbal saat dihubungi, Sabtu (2/9).

Ia melanjutkan, sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, pihaknya juga akan segera menyalurkan bantuan pangan beras sebanyak 213.530 ton per bulan bagi seluruh masyarakat. "Ini akan terus kita lakukan untuk membantu masyarakat agar tidak kesulitan mendapatkan beras-beras di pasaran," pungkasnya. (Mir/E-1)

Title	Stok Beras Masih Cukup untuk Bantuan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

Stok Beras Masih Cukup untuk Bantuan Pangan

JAKARTA, ID – Pemerintah memastikan stok cadangan beras pemerintah (CBP) lebih dari cukup untuk menjalankan program bantuan pangan beras (BPB) mulai September ini. Bahkan, pada akhir 2023, stok CBP di Perum Bulog masih 1,4 juta ton yang bisa untuk mencukupi kebutuhan beras pada awal tahun depan.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, stok beras di gudang Bulog sekarang ini mendekati 1,6 juta ton. Sementara itu, sampai akhir tahun ini, pengadaan yang sudah *fixed* sebesar 400 ribu ton, sehingga stok CBP di Bulog total mendekati 2 juta ton. "Untuk BPB itu 210 ribu ton per bulan atau 630 ribu ton selama September-November. Kalau nanti semua masuk (2 juta ton) lalu dikurangi 600 ribu ton, berarti masih ada 1,4 juta ton, ditambah akan ada hal lain yang diupayakan pemerintah melalui pembicaraan dengan negara di kawasan," ungkap Airlangga dalam keterangan yang dikutip Minggu (03/09/2023).

Pada Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2023, di Istana Negara, Jakarta, Kamis (31/08/2023), Presiden Joko Widodo di antaranya menginstruksikan semua elemen menjaga tantangan super El Nino ke depan dengan menjaga cadangan pangan pemerintah (CPP) di pusat maupun daerah. "Bapak Presiden mengingatkan daerah untuk menjaga cadangan pangannya masing-masing," ujar Airlangga. Salah satu komoditas yang kondisinya butuh perhatian (kritis) adalah beras. Meski begitu, posisi CBP per Agustus 2023 yang mencapai 1,5 juta ton bisa dikatakan relatif aman. "Masih ada sekitar 400-500 ribu ton yang bisa diadakan (impor) sampai akhir tahun. Bapak Presiden menyatakan, BPB dilanjutkan bagi 21,35 juta keluarga penerima manfaat (KPM), beras 10 kilogram (kg) per KPM per bulan, mulai bulan ini," tutur Airlangga.

Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi menambahkan, BPB tahap kedua yang semula dimulai Oktober-Desember dimajukan menjadi September-November. Dengan adanya intervensi di hilir melalui program BPB tersebut diharapkan bisa berdampak positif ke harga beras. "Satu-satunya yang bisa mengatasi kenaikan harga pangan adalah intervensi di hilir, selain tentu peningkatan produksi. Per September, BPB diluncurkan lagi dan harapannya pada minggu pertama dapat berimbas ke harga beras di pasaran," jelas Arief. BPB tahun pertama berkontribusi positif terhadap upaya pengendalian inflasi Juli 2023. Harga beras di pasaran saat ini naik tinggi. Di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), rata-rata harga beras saat ini Rp 12.412 per kg atau lebih tinggi 24% dibanding rata-rata tahun lalu.


Bapanas juga mendorong seluruh pihak terkait terus akselerasi produksi beras domestik. Selain penyaluran *food reserve* (CPP), solusi kenaikan harga beras adalah peningkatan produksi dalam negeri. "Saya kemarin melihat daerah sentra produksi yang bersistem irigasi waduk, seperti Karawang dan Rengas-delok, hampir tidak terganggu El Nino. Artinya, tidak ada kendala di daerah yang terdapat aliran irigasi teknis," ujar Arief. Antisipasi lain untuk mengatasi dampak El Nino adalah diversifikasi pangan karena RI memiliki keragaman sumber daya. Berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH), Indonesia masih kelebihan konsumsi padi-padian, minyak lemak, dan gula, di sisi lain kekurangan konsumsi umbi-umbian, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan. "Karena itu, perlu diversifikasi pangan bagi masyarakat, misalnya mengganti konsumsi ke kentang, ubi kayu, jagung, atau bahan pokok lainnya," kata dia.

Di sisi lain, demi menstabilkan harga beras, Bapanas tetap melaksanakan Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), Gerakan Pangan Murah (GPM), dan Fasilitas Distribusi Pangan (FDP). Menurut Arief, Bulog tahun ini telah bekerja keras karena berhasil menyiapkan stok CBP dengan realisasi penyaluran atau distribusi melalui BPB dan SPHP mencapai 1,5 juta ton.

Produksi Aman

Sementara itu, Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Harvick Hasnul Qolbi, saat panen raya padi sekaligus meninjau tanaman kedelai di lahan milik Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Jumat (01/09/2023), mengatakan, pemerintah terus memperkuat ketahanan pangan di tengah cuaca ekstrem El Nino yang diperkirakan berlangsung lama. "Kami mengapresiasi kondisi perairan lahan pertanian di Karawang yang cukup aman sampai Desember, meski saat ini kita menghadapi El Nino," ujar dia. Kementerian Pertanian (Kementan) terus melakukan langkah-langkah antisipasi El Nino, di antaranya gerakan percepatan tanam, penguatan alsintan berupa pompa air dan sumur, serta penyediaan benih tahan cuaca panas. "Alhamdulillah, persediaan pangan kita sampai saat ini masih aman, mudah-mudahan ini bisa kita atasi dengan baik," papar Wamentan.

Sedangkan Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana berterima kasih atas perhatian jajaran Kementan terhadap sektor pertanian di wilayahnya. Kondisi air di Karawang selalu tersedia mengingat saluran dan irigasinya berjalan baik. "Tidak ada potensi kurang air, paling hanya sedimentasi, pompa dan irigasi kami maksimalkan. Percepatan tanam juga kami upayakan untuk antisipasi El Nino," ujar dia. Ke depan, Pemkab Karawang akan terus berupaya agar daerahnya tetap menjadi kabupaten penghasil padi terbesar di Indonesia atau menjadi bagian lumbung pangan nasional kedua setelah Kabupaten Indramayu. "Secara regulasi, kami menjaga Karawang tetap menjadi lumbung pangan nasional," tutur dia. (tl)

Title	RI Dapat Jadi Andalan Pangan ASEAN	
Date	4 September 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	11	
Author	Fik/Mir/Ant/E-1	

RI Dapat Jadi Andalan Pangan ASEAN

KEPALA Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan Indonesia menjadi andalan pangan di kawasan ASEAN.

“Kalau di kawasan ASEAN, harusnya kita yang diandalkan soal pangan,” kata Arief saat ditemui se usai menjadi pembicara dalam kegiatan ASEAN Business and Investment Summit 2023 di Jakarta, kemarin.

Arief mengatakan Indonesia telah melakukan beberapa persoalan yang menjadi kekhawatiran di level regional ASEAN, misalnya soal isu ketahanan pangan.

Dalam konteks tersebut, pemerintah menyiapkan anggaran yang cukup kuat untuk ketahanan pangan tahun depan, yakni sebesar Rp108,8 triliun yang tercantum pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024.

Dana tersebut disalurkan melalui be-

lanja pemerintah pusat sebesar Rp89,6 triliun dan transfer ke daerah sebesar Rp19,2 triliun.

Meski tak seluruh dana disalurkan melalui Kementerian Pertanian, sambung Arief, berbagai kementerian turut dilibatkan dalam upaya ketahanan pangan, termasuk dari segi infrastruktur, bantuan sosial dan pangan, cadangan pangan, hingga bunga dana murah.

Arief menambahkan, Indonesia juga memiliki komoditas pangan yang lebih melimpah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.


Indonesia bersama Vietnam dan Thailand telah menguatkan kerja sama pangan regional antarnegara ASEAN. Ke depan, Myanmar kemungkinan akan turut berpartisipasi dalam kerja sama pangan regional.

Deputi Kerja Sama Internasional Ke-

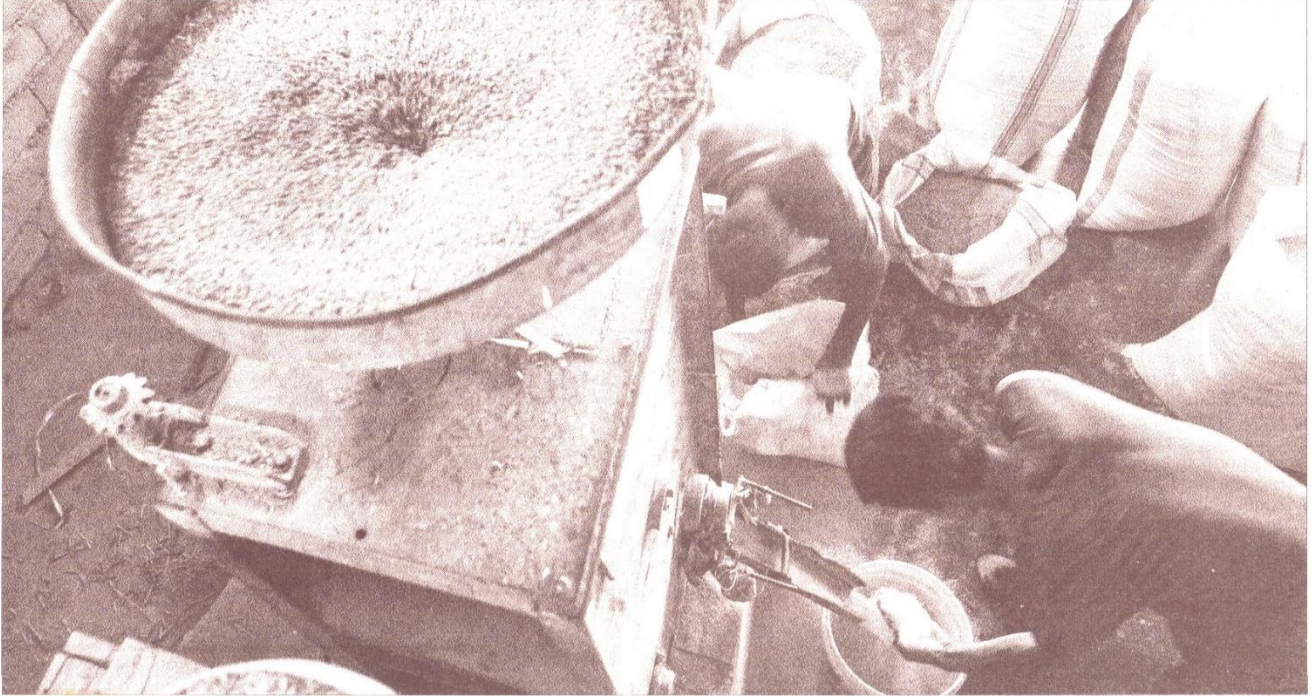
mentarian Koordinator Bidang Perekonomian Edi Prio Pambudi menyatakan ASEAN berupaya untuk memperkuat ketahanan pangan kawasan. Itu bertujuan agar kawasan berdaya tahan bila terjadi dinamika yang dapat mengganggu kondisi pangan.

“Kita tidak ingin kejadian seperti di kawasan lain karena adanya satu situasi kemudian terjadi hambatan komoditas yang menjadi kebutuhan utama. Kita tahu kalau beras harganya naik, potensi *social unrest*-nya sangat besar,” ujarnya.

Beras merupakan komoditas yang dominan dikonsumsi masyarakat ASEAN. Selain itu, beberapa negara di kawasan juga diketahui merupakan produsen beras yang cukup besar. Karena itu, menjaga ketahanan pangan di kawasan dapat diartikan dengan menjaga produksi beras. (Fik/Mir/Ant/E-1)

Title	Pasokan Beras	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	13	
Author	Koran Kontan/Basri Marzuki	

Pasokan Beras



ANTARA/Basri Marzuki

Pekerja menggiling padi di salah satu usaha penggilingan padi di Desa Kaleke, Sigi, Sulawesi Tengah, Sabtu (2/9). Kementerian Pertanian menggandeng Polri untuk mengecek dan mendata ketersediaan beras di setiap penggilingan padi untuk memastikan tingkat persediaan sekaligus sebagai antisipasi dampak El Nino yang diperkirakan akan menurunkan produksi beras nasional hingga 5%.

Title	Banten Defisit Komoditas Cabai
Date	4 September 2023
Media	Tangsel Pos
Page	8
Author	Yul



Kementerian Pertanian

Banten Defisit Komoditas Cabai

SERANG-Provinsi Banten pada 2023 ini telah menghasilkan 2.310 ton komoditas cabai, sementara kebutuhan per tahun sebesar 45.822 ton. Artinya, Banten masih membutuhkan lebih banyak usaha agar bisa menutupi defisit tersebut.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten, M. Agus Tauchid dalam acara Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Provinsi Banten di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Jumat (1/9). Acara tersebut digagas Bank Indonesia Banten, Pemprov Banten dan Pemkab Serang.

Agus menjelaskan, Pemda melalui Dinas Pertanian Provinsi Banten telah menyusun strategi untuk meningkatkan produksi melalui peningkatan frekuensi panen menjadi setiap 4 bulan, khususnya pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

"Cabai menjadi komoditas hortikultura di sektor pertanian dengan kondisi harga yang tidak stabil dengan adanya pergeseran yang cepat dan signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pasokan dan komoditi yang tidak stabil, serta ketersediaan produksi komoditas cabai di Banten yang masih terbatas. Sehingga cabai menjadi salah satu faktor penyangga inflasi di Provinsi Banten," ungkapnya.

Dinas Pertanian, sambungnya, terus berupaya untuk menin-

gkatkan produksi komoditas cabai dengan melakukan pendampingan budidaya cabai untuk swadaya masyarakat maupun melaksanakan program dan kegiatan yang bersumber dari dana APBD dan APBN.

"Beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan di antaranya demplot aneka cabai untuk penyediaan peredaran benih/bibir, kemudian menciptakan kawasan atau kampung cabai seperti di Kabupaten Pandeglang 20 hektar, Kabupaten Serang 20 hektar. Termasuk kegiatan Gerakan Tanam dan Panen Cabai seperti sekarang yang bertujuan agar dapat menjadi stimulan dalam peningkatan produksi komoditi cabai serta upaya dalam mengendalikan inflasi dan memperkuat sistem ketahanan pangan masyarakat," tuturnya.

Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar mengatakan, penanganan inflasi dapat dihadapi melalui sinergi seluruh pihak. Terkait ketahanan pangan, Pemerintah Provinsi bersinergi dengan Bapanas terus mendorong peningkatan hasil produksi pangan, intensifikasi pertanian, termasuk spesifikasi beras dalam arti luas dan implementasi pom-panisasi untuk ketersediaan air di sentra produksi untuk menjawab tantangan El Nino yang sedang melanda.

Sementara, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Inmadudin Sahabat menjelaskan, GNPIP sebagai wujud komitmen mem-



TANAM CABAI. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Banten melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan melalui penanaman cabai merah, di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Jumat (1/9).

perkuat ketahanan pangan dan menjaga kestabilan harga. Menurutnya, upaya TPID Provinsi Banten dalam pengendalian inflasi telah membalikan hasil terpantau dan capaian inflasi bulan Agustus 2023 yang mencatat deflasi sebesar 0,12% (mtm), dan diperkirakan hingga akhir tahun inflasi Banten akan tercapai pada rentang sasarnya.

"Sejalan dengan itu, kehadiran pemerintah dan negara dalam

GNPIP kali ini menjadi penting, khususnya dalam mengelola ekspektasi masyarakat terhadap inflasi. Di sisi lain, TPID Provinsi Banten telah memiliki program strategi dalam upaya pengendalian inflasi di Banten yaitu: Menevakan Kabupaten Serang sebagai sentra produksi cabai nasional melalui momentum GNPIP dan menginisiasi implementasi pasar lingkungan di Kota Serang untuk menjawab

keterbatasan jumlah pasar di Banten dibanding daerah lain di Jawa," katanya.

Lebih lanjut, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi, menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Banten dan Bank Indonesia atas penyelenggaraan GNPIP Provinsi Banten 2023 dan sinergi kolaborasi nyata dalam pengendalian inflasi di Banten. Inflasi Banten masih terkendali dan berada di bawah capaian na-

sional. Di sisi lain, berdasarkan hasil pantauan Bapanas, saat ini meski Banten berada pada urutan ke-8 produksi beras nasional, Banten masih mengalami defisit beras sebesar 255 ribu ton. Hal ini dikarenakan kebutuhan beras di Banten sebesar 1,25 juta ton, sementara produksi hanya sebesar 1,01 juta ton.


"Ke depan, Bapanas akan terus mendorong peningkatan harga diterima petani untuk menambah jumlah petani secara nasional termasuk Banten. Lebih lanjut Nilai Tukar Petani (NTP) saat ini sudah berada pada level di atas 100 dan lebih baik dari capaian tahun lalu. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan petani, khususnya pada komoditas padi dan jagung," ujar Arief.

Bapanas mendorong setiap Pemda untuk memiliki Cadangan Pangan Pemerintah untuk menjawab tantangan adanya kondisi defisit neraca pangan, khususnya menjelang tibanya HBKN dan Pilkada. Hal ini perlu disiapkan, termasuk oleh daerah yang menjadi sentra produksi beras seperti Banten. Pemda didorong untuk bersinergi dengan Bulog untuk pemanfaatan gudang Bulog dalam pemenuhan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.

"Stabilisasi harga pangan menjadi hal yang krusial dilakukan oleh semua pihak, termasuk pada komoditas beras yang peningkatan harganya akan berpengaruh signifikan terhadap tekanan inflasi Banten," tutupnya. (0/0)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Banten Kantongi Tambahan Bantuan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 1	
Author	Luthfi/Mardiana	



TANAM CABAI: Kepala Badan Ketahanan Pangan Arief Prasetya Adi bersama Pj Gubernur Banten Al Muktabar dan Bupati Serang Tatu Chasanah melakukan gerakan menanam cabai.


Banten Kantongi Tambahan Bantuan

Untuk Gerakan Tanam Cabai

SATELITNEWS, SERANG—Badan Ketahanan Pangan memberikan tambahan bantuan untuk meningkatkan produktivitas cabai di Provinsi Banten melalui Gerakan Tanam Cabai seluas 20 hektar. tanaman cabai ITU tersebar di empat titik yakni satu di Pandeglang, dua di Kabupaten Lebak dan satu di Kabupaten Serang.

Bantuan yang diberikan itu berupa transfer dana dengan perhitungan Rp50 juta/lima hektar. Dengan begitu, Provinsi Banten ditargetkan bisa menambah produksi cabai sebanyak 511,06 ton dengan perkiraan produktivitas sebanyak 65,52 kuintal/hektar atau setara 6,55 ton/hektar.

BACA HAL 8

Title	Banten Kantongi Tambahan Bantuan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 2	
Author	Luthfi/Mardiana	

Kembangkan Kampung Cabai

■ BANTEN KANTONGI...

Sambungan dari hal 1

Kepala Badan Ketahanan Pangan Arief Prasetya Adi mengungkapkan, selain memberikan bantuan itu, pihaknya juga sudah menyiapkan bantuan repair kontainer untuk daerah-daerah penghasil cabai di Banten.

“Dengan begitu maka usia cabai hasil panen para petani bisa bertahan lama,” katanya saat melakukan gerakan menanam cabai merah bersama di Desa Kadubereum Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Jumat (1/9).

Arif mengungkapkan, Banten ini merupakan daerah yang cukup subur dan mendukung sektor pertanian. Selain padi, tanaman cabai juga bisa tumbuh dengan baik di Banten seperti jenis cabai rawit merah yang bagus, cabai TW, keriting.

“Ini cukup tinggi kontribusinya dalam menekan angka inflasi,” ucapnya.

Tidak sampai di situ, pada tahun 2022 pemerintah pusat juga menggelontorkan anggarannya melalui Pengembangan Kawasan Cabai (Kampung Cabai) seluas 50 hektar yang terbagi di Kabupaten Pandeglang 20 hektar yakni di Kecamatan Jiput dan Saketi. Di Kabupaten Lebak 20 hektar di Kecamatan Malingping dan Bayah serta di Kabupaten Serang 10 hektar yakni di Kabupaten Baros.

“Kami juga bersinergi dengan BI Banten mengembangkan kawasan cabai seluas 2 hektar di Kecamatan Walantaka, Kota Serang,” kata Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Selain itu, lanjutnya, Pemprov juga bersama forkopimda dan tim PKK menggiatkan pemanfaatan lahan pekarangan warga untuk ditanami cabai dan berbagai tumbuhan bermanfaat lainnya. Untuk mengoptimalkan itu, Pemprov memberikan dukungan bantuan bibit, pupuk dan pompa untuk mengairi tanaman cabai.

“Tahun ini kami mengembangkan sentra produksi padi di Kabupaten Serang,” ucapnya.

Dikatakan Al Muktabar, hal yang sangat penting dilakukan yaitu terus melakukan koordinasi antar daerah guna mengatur keseimbangan suplay bahan makanan antar daerah, ketersediaan, harga pangan, serta jalur distribusi yang merupakan suatu hal yang harus terus diperhatikan dalam pengendalian harga pangan.

“Kami juga mengajak seluruh masyarakat untuk terus menanam cabai dilahan-lahan pekarangan rumah dan media tanam polybag,” ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian (Distan) Provinsi Banten Agus M Tauchid mengatakan, tahun 2022 produksi komoditi cabai di Banten sebesar 6.738 Ton, provitas 83,21 kuintal/Ha, dengan luas panen 813 Ha. Sedangkan kebu-


tuhan konsumsi cabai penduduk Banten per tahun 45.822 ton.

“Sedangkan tahun 2023 sampai dengan bulan Agustus baru mencapai 2.310 ton dengan provitas 49,04 kuintal/ha, luas panen 471 hektar” katanya.

Agus juga terus berupaya untuk meningkatkan produksi komoditi cabai dengan melakukan pendampingan budidaya cabai untuk swadaya masyarakat, mau pun melaksanakan program dan kegiatan yang bersumber dari dana APBD dan APBN.

Seperti program demplot aneka cabai dari APBD 2023 dalam rangka program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, kegiatan pengawasan, mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman pada sub kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura seluas 32 hektar.

Jumlah itu tersebar di Kabupaten Lebak seluas 13 hektar yakni di Kecamatan Cirinten, Warungnung, Gunung Kencana, Cibeber, Curugbitung, Leuwidamar, Sajira, Maja, Bojongmanik, Cikulur dan Cimarga. Lalu di Kabupaten Pandeglang 2 Hektar di Kec. Pandeglang dan Kec. Cimanggu. Kabupaten Tangerang 2 Hektar di Kec. Mauk dan Kronjo). Kota Cilegon 2 Hektar di Kec. Cibeber dan Ciwandan. Kota Serang 1 Hektar dan Kabupaten Serang seluas 12 hektar. **(luthfi/mardiana)**

Title	Bantuan Bibit Cabai Kementan untuk Longwis	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Fajar Makassar	
Page	12	
Author	Ardiansyah Hendartin	

Bantuan Bibit Cabai Kementan untuk Longwis

EDITOR ARDIANSYAH HENDARTIN

MAKASSAR, FAJAR — Bantuan bibit cabai diberikan untuk pengembangan Lorong Wisata (Longwis). Bantuan itu diberikan langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

WAKIL Wali Kota Makassar, Fatmawati Rusdi mengaku bersyukur dengan bantuan yang diberikan. Ini artinya pemerintah pusat memberi perhatian khusus terhadap program pemkot.

Fatma mengungkapkan bahwa Longwis tahun ini bertambah jumlahnya menjadi sekitar 2.000 lorong. Dari tahun sebelumnya hanya 1.096 lorong.

"Melalui program Longwis ini Pak Mentan (SYL), kita bisa memenuhi pangan keluarga. Lahan-lahan bisa kita manfaatkan untuk hasil tani," ucap Fatmawati, Minggu, 3 September.

Fatmawati berharap bantuan dari Kementerian Pertanian berupa bibit cabai sebanyak 1 juta polybag bisa berefek luas terhadap warga di lorong-lorong.


"Alhamdulillah, terima kasih atas bantuannya. Saya dengan tadi kita dapat bantuan 1 juta bibit cabai. Sekedar penyempaiannya pak Mentan kegiatan Lorong Wisata melibatkan 2.000 Kelompok Wanita Tani (KWT)," sebutnya.

Sementara, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengatakan kesehatan harus dijaga dan ditopang pemenuhan pangan yang baik untuk tumbuh kembang.

"Tentunya kita pilih sehat. Kita makan hasil olahan pertanian sangat bermanfaat bagi pemeliharaan kesehatan kita khususnya warga Makassar, Sulawesi Selatan," ungkapnya. (*)



BERI BANTUAN. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kiri) dan Wakil Wali Kota Makassar, Fatmawati Rusdi di sela-sela acara Jalan Santai Tani On Stage yang digelar Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) RI, di Anjungan Pantai Losari, Minggu, 3 September 2023.

Title	Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 1	
Author	Antara	

Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN

JAKARTA- Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan Indonesia menjadi andalan pangan di kawasan ASEAN:

"Kalau di kawasan ASEAN, harusnya kita yang diandal-

kan soal pangan," kata Arief saat ditemui usai menjadi pembicara dalam kegiatan ASEAN Business & Investment Summit 2023 di Jakarta, Minggu.

Arief mengatakan Indonesia telah melakukan

beberapa persoalan yang menjadi kekhawatiran di level regional ASEAN, misalnya soal isu ketahanan pangan.


Dalam konteks tersebut, pemerintah menyiapkan anggaran yang cukup kuat

untuk ketahanan pangan tahun depan, yakni sebesar Rp108,8 triliun yang tercantum pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024. ■

Baca **Bapanas** hal 2



Arief Prasetyo

Title	Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 2	
Author	Antara	

Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN-----dari hal 1

Dana tersebut disalurkan melalui belanja pemerintah pusat sebesar Rp89,6 triliun dan transfer ke daerah sebesar Rp19,2 triliun.

Meski tak seluruh dana disalurkan melalui Kementerian Pertanian, sambung Arief, namun berbagai kementerian turut dilibatkan dalam upaya ketahanan pangan, termasuk dari segi infrastruktur, bantuan sosial dan pangan, cadangan pangan, hingga bunga dana murah.

"Itu sudah dianggarkan semua, tinggal eksekusi," ujar Arief.

Arief menambahkan Indonesia juga memiliki komoditas pangan yang lebih melimpah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Indonesia bersama Vietnam dan Thailand telah menguatkan kerja sama pangan regional antarnegara ASEAN. Ke depan, Myanmar kemungkinan akan turut berpartisipasi dalam kerja sama pangan regional.


Namun, di antara negara-negara tersebut, Indonesia memiliki komoditas pangan yang lebih baik.

"Pangan di Thailand dan Vietnam memang surplus, tapi produksinya masih di bawah kita. Kalau Indonesia itu sudah masuk top 4, bersama China, India, dan Bangladesh," jelas Arief.

Diketahui, ketahanan pangan menjadi salah satu isu yang dibahas pada Pertemuan Ke-10 Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (AFMGM). Para menteri keuangan dan gubernur bank sentral ASEAN berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi sektor keuangan untuk mendorong ketahanan pangan di kawasan.

Menteri Keuangan RI Sri Mulyani menjelaskan penguatan kolaborasi tersebut diwujudkan melalui proses keuangan ASEAN serta badan-badan sektoral ASEAN lainnya untuk memperbaiki kebijakan yang terkait ketahanan pangan.

Tujuan berikutnya yaitu meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah serta petani kecil serta meningkatkan fasilitas perdagangan untuk mendorong ketahanan pangan di kawasan. (ANTARA)

Title	DPR Kementan Harus Siapkan Solusi Hadapi El Nino	
Date	4 September 2023	
Media	Pos Kota	
Page	10	
Author	Rizal/Din	



Ilustrasi tanaman padi.

DPR: Kementan Harus Siapkan Solusi Hadapi El Nino

JAKARTA (Poskota) - Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Anggia Erma Rini meminta Kementerian Pertanian (Kementan) untuk menyiapkan solusi menghadapi El Nino berkepanjangan.

Hal tersebut, menurut Anggia, agar petani tidak menurun produktivitasnya akibat cuaca panas yang berkepanjangan.

"Karena ini kita sudah memasuki El Nino harus

ada antisipasi yang memang update kepada masyarakat, warga terutama petani, supaya tidak terlalu jatuh produktivitasnya karena nggak ada hujan. Karena perkiraan sampai Oktober nanti akan kekeringan dan ini masyarakat di lapangan sudah banyak kekeringan," ujar Anggia dikutip Minggu (3/9/2023).

Kementan, lanjutnya, bisa membantu mempersiapkan pompa air untuk


mengairi ladang petani di tengah kekeringan yang terjadi.

Sebab, El Nino yang berkepanjangan ini diharapkan jangan sampai memengaruhi persediaan pangan di dalam negeri.

"Harus ada, misalnya, terobosan penyediaan sumber-sumber air, harus ada itu. Kementerian Pertanian kalau misalnya dibutuhkan salah satunya di pompa air, meskipun tidak bisa

ambil ke sumur, tetapi bisa mengalirkan. Itu juga menjadi salah satu pertimbangan atau afirmatif yang bisa digunakan untuk para petani," jelasnya.

Diketahui, Indonesia saat ini sedang mengalami dampak dari El Nino. Fenomena El Nino menyebabkan berbagai wilayah di Indonesia mengalami musim kemarau lebih kering dibandingkan tiga tahun sebelumnya. (Rizal/Din)

Title	Dukung Ketahanan Pangan, Petani Dapat Bantuan Saprodin dan Alsintan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Karawang Ekspres Bekasi	
Page	4	
Author	Bbs/rie	

Dukung Ketahanan Pangan, Petani Dapat Bantuan Saprodin dan Alsintan

DALAM rangka mendukung program ketahanan pangan dan membantu petani memaksimalkan hasil pertaniannya. Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika membagikan sarana produksi pertanian (Saprodin) dan alat mesin pertanian (Alsintan) untuk para petani dan kelompok tani di wilayah Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.

Penyerahan bantuan untuk kelompok tani di 16 desa pada wilayah Kecamatan Plered itu dipusatkan di Kantor Desa Cibogohilir. Tampak hadir juga Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kabupaten Purwakarta, Sri Jaya Midan

dan jajaran serta perwakilan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) setempat.

"Bantuan Alsintan dan Saprodin yang diserahkan ke kelompok tani adalah untuk membantu para petani agar dapat memproduksi hasil pertaniannya secara maksimal demi mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Purwakarta," kata Ambu Anne, kepada awak media.

Pemkab Purwakarta, lanjut Ambu Anne, berupaya konsisten untuk menjadikan petani di Purwakarta menjadi produsen baik untuk diri sendiri maupun untuk mencukupi kebutuhan pasar. "Oleh karena itu,

para petani nantinya harus komitmen untuk dapat memproduksi hasil panen, tidak ada satupun di kecamatan di Kabupaten Purwakarta yang bisa yang ditetapkan sebagai tempat penyimpanan atau gudang dan pengemasan beras. Karena para tengkulak di setiap desa sudah memiliki kerjasama dengan para vendor di luar Purwakarta," kata Ambu Anne.

Ambu Anne juga mengatakan, Saprodin atau sarana produksi pertanian merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas pertanian yang berfungsi sebagai alat utama untuk membantu dalam pelaksanaan produksi pertanian.

"Saprodin berperan penting di dalam usaha mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Yang menjadi permasalahan di

Purwakarta sekarang ini belum tersentralnya pusat penjualan gabah hasil panen, tidak ada satupun di kecamatan di Kabupaten Purwakarta yang bisa yang ditetapkan sebagai tempat penyimpanan atau gudang dan pengemasan beras. Karena para tengkulak di setiap desa sudah memiliki kerjasama dengan para vendor di luar Purwakarta," kata Ambu Anne.

Ia juga mengungkapkan bahwa sejak 20 tahun terakhir ini, lahan pertanian di Kabupaten Purwakarta banyak yang beralih fungsi. Oleh karena itu, ia bersama DPRD mengeluarkan Perda yang mengunci lahan per-

tanian. "Pemda Purwakarta terus berkomitmen untuk untuk membatasi alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan atau industri, meskipun mengorbankan tawaran investasi ke Purwakarta," tuturnya.

Kata dia, upaya pemerintah kepada para petani tidak sampai disitu saja, guna menjaga petani mengalami gagal panen pemerintah mengeluarkan asuransi pertanian seluas lima ribu hektar.

Kalau lahan yang lima ribu hektar ini mengalami gagal panen atau fuso maka petani akan mendapatkan asuransi tersebut. Selain itu untuk tahun sekarang sebagai upaya

untuk meningkatkan hasil pertanian pemerintah akan membangun 70 titik irigasi tersier yang diperbaiki dan dibangun," ujarnya.


Diketahui, dalam agenda tersebut juga dilakukan sosialisasi pertanian sebagai bentuk kolaborasi antara DPC HKTI Kabupaten Purwakarta dan Dispangtan Kabupaten Purwakarta. Hadir juga Ketua DPC HKTI Kabupaten Purwakarta Dasep Sampul Akbar (Kang Abay).

Kepala Dispangtan Kabupaten Purwakarta, Sri Jaya Midan dalam keterangannya mengatakan, kegiatan sosialisasi ini memba-

has dan mensosialisasikan mekanisme bantuan Saprodin dan Alsintan yang disediakan oleh pemerintah.

"Kecamatan Plered merupakan kecamatan terbesar yang menghasilkan lumut padi. Maka dari itu, peran Pemda dan HKTI sangat diperlukan. Ke depan kita akan terus bersinergi," kata Midan.

Kadispangan Purwakarta juga mengapresiasi jajaran HKTI Kabupaten Purwakarta, khususnya HKTI Kecamatan Plered yang meskipun masih tergolong baru, namun dapat mengakomodir dan mengkoordinasikan para petani di wilayah tersebut. (bbs/rie)

Title	Ikut Diklatpim II	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Tangsel Pos	
Page	6	
Author	Rie	

Nasir

Ikut Diklatpim II

KEPALA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Pandeglang, Nasir sejak 10 Juli 2023 hingga 16 November tengah mengikuti Pendidikan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXV di Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Kementerian Pertanian Ciawi, Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan tersebut bertujuan dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan pejabat struktural eselon II yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan.

Nasir mengungkapkan, pelatihan ini merupakan bentuk komitmen Pemkab Pandeglang dalam mengakselerasi upaya reformasi birokrasi sesuai dengan program prioritas pemerintah.

"Inovasi dan cara baru dalam mengelola pemerintah harus berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat, dari pelatihan inilah hal itu semua dimulai. Dalam konteks pertanian, kami berharap dapat memberikan input signifikan terutama bagi kami untuk menghadirkan pertanian yang maju, mandiri dan modern," ujarnya, Sabtu (2/9).

Khusus dalam menyelesaikan rancangan proyek perubahan pelatihan kepemimpinan nasional ini, sebagai pemimpin strategis dirinya membuat inovasi kegiatan strategis digitalisasi data pangan Kabupaten Pandeglang. Nantinya berbagai stakeholder pertanian dapat menggunakan data tersebut dengan cepat dan valid.

"Sehingga kita bisa memiliki data yang mantap, realtime, akurat dan cepat dengan menyiapkan Sistem Informasi Digitalisasi Data Pangan yang nantinya disiapkan dalam bentuk aplikasi," jelasnya.


Ia menambahkan, dalam upaya mengoptimalkan potensi lahan pertanian di Kabupaten Pandeglang, DPKP juga menyiapkan kegiatan dalam meningkatkan kualitas SDM Pertanian.

"Pada tahun ini diupayakan pelaksanaan Sekolah Lapang Pertanian untuk para petani di 35 kecamatan. Semoga ada dampak signifikan dalam upaya meningkatnya produktivitas hasil pertanian," katanya. (rie)



Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Indonesia Jadi Andalan Pangan di ASEAN	
Date	4 September 2023	
Media	Kedaulatan Rakyat	
Page	8	
Author	Ant/San-f	

KUATKAN KERJA SAMA REGIONAL

Indonesia Jadi Andalan Pangan di ASEAN

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan, Indonesia menjadi andalan pangan di Kawasan ASEAN.

"Kalau di Kawasan ASEAN, harusnya kita yang diandalkan soal pangan," kata Arief saat ditemui usai menjadi pembicara dalam ASEAN Business & Investment Summit 2023 di Jakarta, Minggu (3/9).

Arief mengatakan, Indonesia telah melakukakan beberapa persoalan yang menjadi kekhawatiran di level regional ASEAN, misalnya soal isu ketahanan pangan. Dalam konteks tersebut, Pemerintah menyiapkan anggaran yang cukup kuat untuk ketahanan pangan tahun depan, yakni sebesar Rp 108,8 triliun yang tercantum pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024.

Dana tersebut disalurkan melalui belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp 89,6 triliun dan transfer ke daerah Rp 19,2 triliun.


Meski tak seluruh dana disalurkan melalui Kementerian Pertanian, sambung Arief, namun berbagai kementerian turut dilibatkan dalam upaya ketahanan pangan, termasuk dari segi infrastruktur, bantuan sosial dan pangan, cadangan pangan, hingga bunga dana murah. "Itu sudah dianggarkan semua, tinggal eksekusi," ujar Arief.

Arief menambahkan, Indonesia juga memiliki komoditas pangan yang lebih melimpah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Indonesia bersama Vietnam dan Thailand telah menguatkan kerja sama pangan regional antarnegara ASEAN. Ke depan, Myanmar kemungkinan akan turut berpartisipasi dalam kerja sama pangan regional.

Namun, di antara negara-negara tersebut, Indonesia memiliki komoditas pangan yang lebih baik. "Pangan di Thailand dan Vietnam memang surplus, tapi produksinya masih di bawah kita. Kalau Indonesia itu sudah masuk Top 4, bersama China, India, dan Bangladesh," jelas Arief.

Diketahui, ketahanan pangan menjadi salah satu isu yang dibahas pada Pertemuan ke-10 Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (AFMGM). Para Menkeu dan Gubernur Bank Sentral ASEAN berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi sektor keuangan untuk mendongkrak ketahanan pangan di kawasan.

Menkeu RI Sri Mulyani menjelaskan, penguatan kolaborasi tersebut diwujudkan melalui proses keuangan ASEAN serta badan-badan sektoral ASEAN lainnya untuk memperbaiki kebijakan yang terkait ketahanan pangan. **(Ant/San)-f**

Title	Pengendalian Hama Belalang Capai 25 Titik	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Pos Kota	
Page	4	
Author	Zee	

Pengendalian Hama Belalang Capai 25 Titik

● Kerja Sama UGM dan Pemkab Sumba Timur

WAINGAPU, PK - Ahli Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) menggandeng Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumba Timur (Sumtim), Kementerian Pertanian dan Food and Agriculture Organization (FAO) terus melakukan pengendalian Belalang Kembara di wilayah Pulau Sumba.

Kadis Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumtim, Nico Pandarangga, kepada Pos Kupang, menjelaskan, untuk Sumba Timur, gerakan pengendalian pada 1 September 2023, dari 26 yang sudah ada belalang kembara, sudah 25 titik yang telah dikendalikan, Minggu (3/9).

Nico menambahkan, hingga 1 September 2023, kepadatan Belalang Kembara per meter persegi dari sebelum pengendalian berjumlah 4.576 dan setelah dikendalikan kini berkurang menjadi 8.60. Terkait populasi belalang kembara dari sebelumnya sebanyak 28,5 juta ekor dan setelah dikendalikan kini berkurang menjadi 0,54 juta ekor.

Pihaknya menambahkan, sejak tanggal 6 Februari 2023,




POS KUPANG/HO-ISTIMEWA

MEMANTAU - Tim Kementerian Pertanian, Pakar Pertanian UGM bersama dinas Pertanian memantau lokasi gerakan pengendalian belalang kembara di Desa Praibokul, Kecamatan Matawai La Pawu, Kabupaten Sumtim, Jumat (1/9).

Bupati Sumtim memerintahkan gerakan pengendalian (Gerdal) secara serentak dan membentuk satgas di tingkat kecamatan hingga desa dan dusun yang melakukan pemantauan pergerakan belalang kembara.

Namun setelah melakukan Gerdal belalang kembara, kerusakan lahan tercatat sangat minim, hanya sekitar 300 hektare dan hampir semua masyarakat di wilayah Sumtim, panen hasil pertanian.

Terhadap Belalang Kembara, Pemkab Sumba Timur terus melakukan pencermatan dengan meminta dukungan Kementerian Pertanian dan UGM, serta FAO melakukan teknik perhitungan ilmiah sehingga dilakukan kegiatan pengendalian secara serentak dan berkolaborasi, serta berkelanjutan agar belalang kembara tidak mengancam komoditas pertanian milik masyarakat. (zee)

Title	Produksi Beras Jatim Surplus, Harga Masih Tinggi	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Radar Surabaya	
Page	3	
Author	Mus/Nur	

Produksi Beras Jatim Surplus, Harga Masih Tinggi

SURABAYA - Kenaikan harga gabah petani maupun beras dalam satu bulan ini bertolak belakang dengan kondisi stok beras yang diproduksi petani. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur mencatat, komoditas beras, termasuk gabah telah menjadi salah satu penyebab laju inflasi di Jatim pada Agustus 2023 sebesar 0,11 persen *month to month* (mtm).

BPS mencatat harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani pada Agustus 2023 yakni Rp 5.946 per kilogram (kg). Harga tersebut naik 6,09

persen dibandingkan Juli 2023 (mtm), atau naik 20,19 persen dibandingkan Agustus 2022 (yoy). Sementara, Gabah Kering Giling (GKG) pada Agustus tercatat Rp 6.927 per kg, telah mengalami peningkatan harga 4,77 persen (mtm), atau naik 22,16 persen (yoy).

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jatim Dydik Rudy Prasetya mengatakan, pihaknya tidak bisa memberikan keterangan pasti terkait kenaikan harga beras yang terjadi belakangan ini. "Namun memang ada kenaikan



Sedangkan kebutuhan beras di Jatim pada Agustus hanya sebesar 382.978 ton, sehingga Jatim masih surplus pada Agustus 2023 sebanyak 3,8 juta ton"

Dydik Rudy Prasetya
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jatim

biaya produksi seperti pemenuhan pupuk yang sebagian harus menggunakan pupuk non subsidi," katanya, Minggu (3/9).

Rudy mengatakan, pihaknya mempunyai tugas untuk penyediaan pangan,

termasuk beras dari sisi produksi. Tugas tersebut telah dilaksanakan dengan total produksi beras di Jatim sampai Agustus 2023 mencapai 7,76 juta ton.

Menurutnya, hingga Agustus stok beras di Ja-

tim tersisa sebanyak 4,23 juta ton. Yang terdiri dari sisa stok bulan Juli sebanyak 3,664 juta ton ditambah dengan produksi Agustus sebanyak 573.700 ton. "Sedangkan kebutuhan beras di Jatim pada Agustus hanya sebesar 382.978 ton, sehingga Jatim masih surplus pada Agustus 2023 sebanyak 3,8 juta ton. Kondisi ini sangat bertolak belakang dengan harga beras atau anomali. Yaitu pada saat musim panen dan ketersediaan beras cukup, malah harga naik," terangnya.

Untuk itu menurutnya,

penyebab kenaikan harga beras ini perlu dipikirkan oleh *stakeholder* lain yang berkaitan.

Data BPS Jatim juga mencatat, Nilai Tukar Petani (NTP) Jatim pada Agustus 2023 sebesar 109,10 atau naik 1,56 persen (mtm). Kenaikan NTP ini terjadi pada subsektor tanaman pangan, yakni dengan NTP 111,36 atau naik 2,65 persen (mtm), dan tanaman hortikultura 113,23 atau naik 1,19 persen.

Selain itu juga ada tanaman perkebunan rakyat (NTPR) 103,07 atau naik 1,83 persen (mtm). Sedangkan NTP di subsektor


peternakan dan perikanan mengalami penurunan.

Indeks harga yang diterima petani pada Agustus juga naik 1,54 persen atau mencapai indeks 128,82. Komoditas penyumbang indeks harga yang diterima petani yakni gabah, cabai rawit, jagung dan tembakau.

Sedangkan Indeks harga yang harus dibayar petani sebesar 118,08 atau turun 0,02 persen. Komoditas penyumbang indeks harga yang harus dibayar petani yakni bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan kacang panjang. (mus/nur)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Ribuan Hektare Sawah Kekeringan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Satelit News	
Page	11	
Author	Mg4/mardiana	

Ribuan Hektare Sawah Kekeringan

Petani Khawatir Gagal Panen

SATELITNEWS, PANDEGLANG

- Sejumlah petani di Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, mulai merasakan dampak kemarau panjang. Pasaunya, sawah yang mereka tanami padi mulai mengering dan berpotensi gagal panen alias puso.

Iwan, petani asal Desa/Kecamatan Cikeusik mengatakan, tanaman padi yang ditanamnya hampir mati lantaran tidak ada pasokan air. Kondisi itu sudah terjadi sejak satu bulan terakhir.

"Kering ka, enggak ada airnya. Kita takut gagal panen kalau begini terus," kata Iwan, Jumat (1/9) lalu.

Iwan berharap, Pemerintah Daerah (Pemda) bisa segera bertindak untuk mengantisipasi gagal panen, akibat kemarau panjang yang melanda Kecamatan Cikeusik. Hal itu harus dilakukan, karena para petani bisa mengalami kerugian hingga puluhan juta.

"Kita ingin, agar bisa segera mendapatkan penanganan, supaya enggak rugi besar," tandasnya.

Hendra, petani lainnya men-

gatakan, sejak kemarau melanda di wilayah Kecamatan Cikeusik, banyak petani yang merasa was was tanaman padi mereka tidak bisa dipanen.

"Setiap terjadi kemarau, kita pasti selalu khawatir. Karena, kita takut gagal panen," ujar Hendra.

Kepala Bidang (Kabid) Tanaman Pangan dan Holtikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Pandeglang Nurdiawati mengatakan, hingga tanggal 30 Agustus 2023 terdapat sembilan kecamatan yang terdampak kekeringan, dengan luas mencapai 341 hektare dari total tanam 9.928 hektare.

"Rinciannya, 264 hektare terdampak ringan, 54 hektare terdampak sedang, dan 23 hektare terdampak berat," ungkap Nurdiawati.

Dia mengatakan, hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan laporan gagal panen atau puso, akibat kemarau panjang. Pihaknya baru menerima laporan dari beberapa daerah, yang mengalami kemarau berat dan mengancam tanaman padi.

"Sampai saat ini belum ada laporan kejadian puso, akibat



MEMERIKSA PADI: Iwan, petani asal Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, memeriksa tanaman padi miliknya, Jumat (1/9) lalu.

kekeringan. Hanya terdapat 23 hektare kekeringan berat yaitu, di Kecamatan Sobang seluas 11 hektare tepatnya di Desa Bojenwetan dan 12 hektare di Desa Teluklada," pungkasnya.

Dia mengatakan, ada beberapa upaya yang sudah dilakukan instansinya untuk membantu petani dalam menghadapi kemarau, seperti usulan bantuan benih padi seluas 16.000 hektare untuk masa tanam Agustus, September, dan Oktober, tetapi baru realisasi 1000 hektare.

Kemudian, lanjutnya, melakukan identifikasi lokasi yang ber-

potensi mengalami kejadian kekeringan, dukungan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan asuransi usaha tani padi (AUTP) yang saat ini target AUTP untuk Pandeglang seluas 1.800 hektare.

"Kita juga mulai meningkatkan jumlah Alsintan dengan total pengajuan bantuan 126 unit sumur pantek di 21 kecamatan, melakukan peminjaman dua unit pompa air ke dinas pertanian Provinsi Banten, serta penyerahan 20 unit pompa air milik Pemkab Pandeglang," imbuhnya. (mg4/mardiana)

Title	Stok Beras Aman	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	9	
Author	Pikiran Rakyat	



SEORANG pramuniaga mengemas beras di Toko PD Alfaz, Ciwastra, Kota Bandung, beberapa waktu lalu. Fenomena El Nino berdampak pada perlambatan produksi beras sebanyak 1,2 juta. Namun, produksi beras Indonesia masih tetap cukup dengan total 30 juta ton per tahun.*

Stok Beras Aman

Meski Produksi Melambat

KARAWANG, (PR).- Fenomena El Nino menyebabkan terjadinya perlambatan produksi beras di Indonesia. Meski demikian, Kementerian Pertanian memastikan stok pangan tetap aman dan masyarakat tidak perlu panik.

"Memang terjadi perlambatan produksi akibat El Nino. Namun dapat teratasi," kata Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi saat menghadiri panen raya padi sekaligus meninjau tanaman kedelai di lahan milik Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT), Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Satrio Widiyanto**, akhir pekan lalu.

Menurut Harvick, saat ini terjadi perlambatan produksi sebanyak 1,2 juta ton beras. Meski begitu, produksi beras Indonesia masih tetap cukup dengan total 30 juta ton beras per tahun. "Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir," tuturnya.

Kementerian Pertanian, terus berupaya melakukan

langkah-langkah antisipasi dalam menghadapi El Nino. Di antaranya gerakan percepatan tanam, penguatan alat mesin pertanian berupa pompa air, sumur, serta penyediaan benih yang tahan terhadap cuaca panas.

Kunjungan kerja ke Karawang ini juga merupakan rangkaian kerja pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan di tengah cuaca ekstrem El Nino yang diperkirakan berlangsung lama. Terutama untuk memastikan ketersediaan air bagi lahan pertanian.

"Saya mengapresiasi kondisi perairan untuk lahan pertanian di Kabupaten Karawang yang cukup aman sampai Desember mendatang, meski saat ini kita menghadapi cuaca ekstrem El Nino," ujar Harvick.

Sementara itu, Bupati Karawang Cellica Nurrahadiana menyampaikan, kondisi air di Karawang selalu tersedia mengingat saluran dan irigasi berjalan dengan baik.

"Jadi tidak ada potensi kurang air, paling hanya sedimentasi, kemudian pompa dan irigasi sedang kami maksimalkan. Selain itu, perce-

patan tanam juga kami upayakan untuk antisipasi El Nino," ujarnya.

Menurut Cellica, pihaknya akan terus berupaya agar daerahnya tetap menjadi kabupaten penghasil padi terbesar di Indonesia dan menjadi bagian lumbung pangan nasional kedua setelah Kabupaten Indramayu.

"Secara regulasi, kami tetap menjaga Karawang tetap menjadi lumbung pangan nasional," ujar Cellica.

Pemborosan

Sementara itu, Badan Pangan Nasional (Bapanas) juga terus menyuarakan urgensi Gerakan Selamatkan Pangan dalam rangka pencegahan kelaparan dan pemborosan pangan melalui tagar Zero Waste to End Hunger.

Direktur Kewaspadaan Pangan dan Gizi Bapanas Nita Yulianis menjelaskan, timbulnya pemborosan pangan di Indonesia berpotensi dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan untuk 61 juta-125 juta orang atau setara 29%-47% populasi Indonesia.


"NFA melakukan dua pendekatan utama. Pertama, pencegahan melalui penetapan

kebijakan dan upaya sosialisasi, promosi dan advokasi. Kemudian memfasilitasi aksi penyelamatan pangan untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan," kata Nita.

Bapanas bersinergi dengan beragam mitra kerja mulai dari asosiasi, pelaku usaha, bank pangan/pegiat, *civitas academica*, media, kreator konten, sampai TP PKK untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap perilaku pencegahan boros pangan.

Nita memaparkan, kebutuhan pangan masyarakat yang membutuhkan dapat terpenuhi salah satunya dengan penyaluran pangan berlebih yang masih layak dan aman makan dari para donatur yang tergabung dalam asosiasi di bidang ritel, perhotelan, restoran, catering, industri makanan, dan pusat perbelanjaan.

"NFA/Bapanas telah memiliki *piloting* kegiatan di Jabodetabek berupa penyediaan mobil logistik pangan dan *food truck* untuk dimanfaatkan dalam penjemputan dan penyaluran donasi pangan," kata Nita.***


Title	Syahrul Yakin Limpo dan Ida Fauziyah	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Majalah Tempo	
Page	12	
Author	Majalah Tempo	



30 Agustus 2023

Syahrul Yasin Limpo dan Ida Fauziyah

MENTERI Pertanian dan Menteri Ketenagakerjaan ini menerima penghargaan dalam acara Merdeka Award kategori program inovatif untuk negeri. Kedua menteri itu dianggap layak mendapat apresiasi karena membuat terobosan dan inovasi di bidang pertanian serta ketenagakerjaan. Sejumlah kepala daerah memperoleh penghargaan serupa di kategori berbeda. 🇮🇩

Title	Program akmur Sukses Bantu Petani Pinrang	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	12	
Author	Nng	

Program Makmur Sukses Bantu Petani Pinrang

PINRANG, TRIBUN - Program Makmur yang diluncurkan oleh Menteri BUMN Erick Thohir berhasil membuat petani Sulawesi Selatan (Sulse) mandiri dan mampu meningkatkan produktivitas pertaniannya.

Hal ini langsung disampaikan oleh beberapa petani saat berdialog dengan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Rahmad Pribadi, di Pinrang, Jumat (1/9).

Winarno, petani asal Pinrang mengaku senang karena produktivitas tana-

man padinya meningkat. Menurut dia, peningkatan produktivitas karena adanya pendampingan dari Pupuk Indonesia.

"Sebelumnya budidaya saya biasa-biasa saja, namun setelah mengikuti program ini produktivitas tanaman padi saya meningkat karena adanya bantuan pendampingan dari Pupuk Indonesia," kata Winarno.

Selain pendampingan, Winarno juga menyatakan bahwa dengan Program Makmur, dirinya mendapatkan beberapa manfaat lainnya seperti penda-

naan hingga kepastian penyerapan hasil panen oleh offtaker.

Program Makmur merupakan upaya Pupuk Indonesia menghubungkan petani dengan ekosistem pertanian yang memberikan kemudahan bagi petani untuk mengakses pupuk hingga permodalan.

Adapun ekosistem pertanian yang dimaksud mulai dari project leader, asuransi, lembaga keuangan, teknologi pertanian, agro input, pemerintah daerah (pemda), dan offtaker.

Rahmad mengapresiasi


para petani di Sulawesi Selatan yang telah mengikuti Program Makmur. Menurutnya Program Makmur diluncurkan oleh Menteri BUMN Erick Thohir bertujuan untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan.

"Mudah-mudahan program ini berhasil dan semoga bapak petani semua menjadi lebih makmur, keluarganya juga makin sejahtera. Karena kalau petaninya makmur, maka Indonesia juga makmur," ungkap Rahmad. **(nng)**



HANDOVER

PROGRAM MAKMUR - Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Rahmad Pribadi, berdialog dengan petani di Pinrang, Jumat (1/9). Rahmad Pribadi menyampaikan program Program Makmur yang diluncurkan oleh Menteri BUMN Erick Thohir yang berhasil membuat petani Sulawesi Selatan (Sulse) mandiri dan meningkatkan produktivitas pertaniannya.

Title	Kukar Raih Merdeka Awards “Inovatif Untuk Negeri”	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Tribun Kaltim	
Page	12	
Author	Prokom07	

Kukar Raih Merdeka Awards “Inovatif untuk Negeri”

► Wabup: Ini Penghargaan untuk Masyarakat Kukar

TENGGARONG - Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) menerima penghargaan kategori ‘Inovatif untuk Negeri’, pada malam anugerah Merdeka Awards 2023. Penghargaan itu diterima Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin, diberikan langsung oleh Direktur Surya Citra Media (SCM), Imam Sudjarwo di Senayan City Tower SCTV, Jakarta, Rabu (30/8/2023), bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah.

Rendi Solihin mengatakan, penghargaan ini dipersembahkan untuk seluruh masyarakat, terutama stakeholder yang turut dalam berbagai inovasi di Kukar. “Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berupaya melahirkan ino-

vasi dari tingkat RT hingga kabupaten. Ini kebanggaan tersendiri untuk masyarakat Kukar,” ucap Rendi Solihin.

Sebagai mitra Ibu Kota Nusantara (IKN), Pemkab Kukar menyadari tidak bisa terus-menerus mengandalkan sektor minerba untuk menopang perekonomian. Untuk itu, Pemkab mendorong semua pihak mengembangkan inovasi di berbagai sektor.

Rendi mengklaim terdapat ratusan inovasi yang telah diciptakan pemerintah bersama masyarakat, di semua sektor. Rendi bersyukur, dari banyaknya inovasi yang diciptakan, terdapat setidaknya tiga inovasi yang mendapatkan pengakuan maupun perhatian dari masyarakat luas.



Foto: Prokom

TERIMA PENGHARGAAN - Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin menerima penghargaan Merdeka Award 2023 kategori ‘Inovatif untuk Negeri’, dari Direktur Surya Citra Media (SCM), Imam Sudjarwo di Senayan City Tower SCTV Jakarta, Rabu (30/8/2023).

“Kami sangat mengapresiasi terselenggaranya penghargaan sebagai motivasi, agar terciptanya inovasi di masyarakat, motivasi dari

teman-teman di pusat mendorong kami di daerah lebih semangat membangun daerah dan Indonesia,” pungkasnya. (**prokom07**)

TIGA INOVASI BESAR

A. INOVATIF KEMANDIRIAN EKONOMI

- **Makuk Kopyang** - Pola Kembang BUMDes dengan Masyarakat Desa Surgai Payung
- **Inovasi Niki Ma** - Solusi pemenuhan elektifikasi dan ketahanan listrik selama 24 jam dengan biaya yang terjangkau di Desa Maera Enggalan
- **Gemalap** (Gerakan Merdeka Lantai Air Peminis) - Inovasi penyiraman irigasi air bersih Desa Babah, Kabupaten Pematang Bahah, Paloh dan PT BSSR Tbk
- **Apikasi Geprak Samba** - Inovasi Gesekan Percepatan Pergerakan Data Kependudukan di Kukar Kalimantan
- **Apikasi Sistem Pemantauan Sarana Olahraga** (Spespa) - Inisiatif menyewa fasilitas olahraga, tak perlu beresort. Sakan melalui aplikasi




B. INOVATIF BIDANG PELAYANAN PUBLIK

- **Makuk Kopyang** - Pola Kembang BUMDes dengan Masyarakat Desa Surgai Payung
- **Inovasi Niki Ma** - Solusi pemenuhan elektifikasi dan ketahanan listrik selama 24 jam dengan biaya yang terjangkau di Desa Maera Enggalan
- **Gemalap** (Gerakan Merdeka Lantai Air Peminis) - Inovasi penyiraman irigasi air bersih Desa Babah, Kabupaten Pematang Bahah, Paloh dan PT BSSR Tbk
- **Apikasi Geprak Samba** - Inovasi Gesekan Percepatan Pergerakan Data Kependudukan di Kukar Kalimantan
- **Apikasi Sistem Pemantauan Sarana Olahraga** (Spespa) - Inisiatif menyewa fasilitas olahraga, tak perlu beresort. Sakan melalui aplikasi

C. INOVATIF PENUNJANG DIGITALISASI

- **SI Pajak Berjaga** (Sistem Pajak Online, Bangun, Tahan Etan Bisa Bayar Pajak) - Memudahkan para Wajib Pajak (WP) membayar tagihan pajaknya
- **Apikasi QRIS Kaman** - Memutus mata rantai koronavirus dari semua perjangkanya regulasi
- **Apikasi Sistem Informasi Jalan Lingkungan** (SI Jalingung) - Mengoptimalkan manajemen database mengenai jalan lingkungan
- **SINARU** (Sistem Informasi Manajemen Takarut Kukar Kartanegara) - Manajemen kantor PNS yang jelas dan teratur
- **Apikasi Kukar** - Inovasi Layanan Perputakaan Digital
- **Sistem Pemantauan dan Evaluasi** (e-Parau) - Inovasi untuk meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Kukar

Title	Sebulan Naik 4 Kali	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Tribun Jateng	
Page	3	
Author	Idy	

Sebulan Naik 4 Kali

► Harga Beras Makin Melambung

SEMARANG, TRIBUN - Harga beras terus menunjukkan kenaikan dalam beberapa waktu terakhir. Kenaikan harga beras itu pun dikeluhkan para pedagang, karena dinilai signifikan hingga menimbulkan protes di kalangan pembeli.

Hal itu seperti diungkapkan pedagang di Pasar Bulu Semarang, Siti. Menurut dia, harga beras terendah di tokonya saat ini Rp 13.500/kg. Padahal, sebelumnya harga itu stabil di kisaran Rp 10.000/Kg.

"Masalahnya sekarang harga beras naik hampir setiap hari. Awalnya sempat naik, lalu turun. Ini naik lagi," katanya, ditemui Tribun Jateng, di kiosnya, Sabtu (2/9).

Senada diungkapkan Marsi, pedagang lain di pasar tersebut. Ia menyebut, harga beras tertinggi saat ini bahkan mencapai Rp 16.000/kg untuk jenis premium. Padahal sebelumnya, harga beras premium yang dijualnya tak sampai Rp 15.000/Kg.

Menurut dia, kenaikan harga beras itu kini sudah semakin tak terkendali, dan membuat pedagang-pedagang grosir ke-lingkungan. "Harga beras naik banyak," ujarnya, sembari mengungkapkan kondisi pasokan yang juga semakin tidak menentu.

Hal itu pun diakui Yoeng (80), pedagang grosir beras di Jalan Pedamaran Semarang. Ia mulai kesulitan mendapat pasokan, terutama pada jenis beras medium, seiring dengan dampak El-Nino yang dirasakan petani padi.

"Kenaikan harga dipicu kekeringan dan panas, sudah secara nasional. Beras medium mulai susah dapat pasokan. Saya minta lagi (ke supplier-Red), mereka belum dapat gabah. Ketika dapat gabah, mereka baru memutuskan harga. Ini membuat repot. Saya pernah satu kali batal beli ketika sudah tersedia, karena harganya diputuskan naik," keluhnya.

Dia menambahkan, kondisi kenaikan harga beras saat ini merupakan yang terparah selama ia berjualan sejak 12 tahun lalu. Bahkan tak sampai sebulan ini, ia telah merasakan adanya kenaikan harga hingga empat kali.

"(Untuk jenis beras medium-Red) Awalnya Agustus sekitar Rp 270.000/karung isi 25 kg. Kemudian naik menjadi Rp 282.000/karung, naik lagi menjadi Rp 295.000/karung, dan terakhir ini menjadi Rp 315.000/karung. Naiknya empat kali dalam waktu tidak sampai sebulan,"

paparnya.

Yoeng menyatakan, kenaikan harga yang terjadi itu cukup mengganggu laju usahanya. Sebab, mayoritas pembeli di lapaknya adalah konsumen jenis beras medium. "Dampak (kenaikan harga-Red) ke penjualan sekarang agak sepi," ucapnya.

Antisipasi

Terpisah, Pemrov Jateng melakukan upaya antisipasi dan adaptasi El-Nino di sektor pertanian. Hal itu berdasarkan arahan dari Menteri Pertanian pada 4 Juli 2023 dalam briefing kesiapan menghadapi perubahan ekstrem kekeringan dan krisis pangan global.

Ada sembilan point yang dilakukan, di antaranya identifikasi dan mapping lokasi terdampak kekeringan, serta mengelompokkan menjadi daerah merah, kuning, dan hijau.

Kemudian, percepatan tanam untuk mengejar sisa hujan; peningkatan ketersediaan alsintan untuk percepatan tanam; peningkatan ketersediaan air dengan membangun/memperbaiki embung, dan parit, sumur dalam, sumur resapan, rehabilitasi jaringan irigasi tersier, serta pompanisasi.

Penyediaan benih tahan kekeringan dan OPT; program 1.000 ha adaptasi dan mitigasi dampak El Nino, pengembangan pupuk organik terpusat dan mandiri; dukungan pembiayaan KUR dan Asuransi Pertanian; dan penyiapan lumbung pangan sampai tingkat desa.


Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Jateng, Supriyanto menjelaskan, data puso akibat kekeringan di Jateng angka kumulatif sampai dengan Agustus minggu pertama sebesar 254,1 hektare. Sedangkan luas puso pada Agustus sepanjang tanggal 1-15 tercatat seluas 13,6 hektare.

Kendati demikian, hal itu dinilai belum berpengaruh terhadap produksi gabah kering giling (GKG) di Jateng. Pada periode Januari-Agustus 2023, produksi GKG sebesar 7,9 juta ton berdasarkan Kerangka Sample Area (KSA) sementara dari BPS.

Sedangkan produksi Januari sampai dengan Agustus 2022 sebesar 7,82 juta. "Sehingga ada selisih (positif-Red) sebesar 77.031 ton," tuturnya, dalam konfirmasi tertulis, akhir pekan lalu. (idy)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Jambi Ekspres	
Page	7	
Author	Ant	

Bapanas: RI Jadi Andalan Pangan di ASEAN

JAKARTA - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan Indonesia menjadi andalan pangan di kawasan ASEAN.

"Kalau di kawasan ASEAN, harusnya kita yang diandalkan soal pangan," kata Arief saat ditemui dalam kegiatan ASEAN Business & Investment Summit 2023 di Jakarta, Minggu.

Arief mengatakan In-

donesia telah melakukan beberapa persoalan yang menjadi kekhawatiran di level regional ASEAN, misalnya soal isu ketahanan pangan.

Dalam konteks tersebut, pemerintah menyiapkan anggaran yang cukup kuat untuk ketahanan pangan tahun depan, yakni sebesar Rp108,8 triliun yang tercantum pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024.

Dana tersebut disalurkan melalui belanja pemerintah pusat sebesar Rp89,6 triliun dan transfer ke daerah sebesar Rp19,2 triliun.

Meski tak seluruh dana disalurkan melalui Kementerian Pertanian, sambung Arief, namun turut dilibatkan dalam upaya ketahanan pangan, termasuk dari segi infrastruktur, bantuan sosial dan pangan, cadangan

pangan, hingga bunga dana murah.

"Itu sudah dianggarkan semua, tinggal eksekusi," ujar Arief.

Arief menambahkan Indonesia juga memiliki komoditas pangan yang lebih melimpah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Indonesia bersama Vietnam dan Thailand telah menguatkan kerja sama pangan regional antarnegara ASEAN. Ke depan,

Myanmar kemungkinan akan turut berpartisipasi dalam kerja sama pangan regional.

Namun, di antara negara-negara tersebut, Indonesia memiliki komoditas pangan yang lebih baik.


"Pangan di Thailand dan Vietnam memang surplus, tapi produksinya masih di bawah kita. Kalau Indonesia itu sudah masuk top 4, bersama China, India, dan Bangladesh," jelas Arief.

Diketahui, ketahanan pangan menjadi salah satu isu yang dibahas pada Pertemuan ke-10 Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (AFMGM). Para menteri keuangan dan gubernur bank sentral ASEAN berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi sektor keuangan untuk mendorong ketahanan pangan di kawasan.

Menteri Keuangan RI Sri Mulyani menjelaskan penguatan kolaborasi terse-

but diwujudkan melalui proses keuangan ASEAN serta badan-badan sektoral ASEAN lainnya untuk memperbaiki kebijakan yang terkait ketahanan pangan.

Tujuan berikutnya yaitu meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah serta petani kecil serta meningkatkan fasilitas perdagangan untuk mendorong ketahanan pangan di kawasan. **(ant)**

Title	Anggota DPR: Program Food Estate Dilanjutkan	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	1	
Author	Gro	

Anggota DPR: Program *Food Estate* Dilanjutkan

NERACA

Kalimantan Tengah-Komisi IV DPR-RI melakukan kunjungan kerja spesifik ke kawasan Program Strategis Nasional (PSN) Food Estate di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Peninjauan ini dilakukan di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau. Rombongan ini dipimpin oleh Djarot Saiful Hidayat, beserta 17 orang anggota lainnya.

"Kedatangan kami kesini untuk melihat langsung kondisi terkini. Ini untuk menentukan program ini bermanfaat atau tidak, layak dilanjutkan atau tidak, layak diberi bantuan dari pusat atau tidak," ujar Anggota Komisi IV DPR-RI, Djarot Saiful, pekan lalu.

Hasilnya menurut Jarot, program ini sangat layak untuk dilanjutkan, dan pihaknya tentu akan mengupayakan anggaran bantuan dari pemerintah pusat di tahun 2024 nanti.

Meskipun demikian, Jarot menilai masih ada beberapa hal yang harus dibenahi terutama terkait tata kelola air atau infrastruktur irigasi/drainase.

Sementara itu, Bambang Purwanto yang juga anggota Komisi IV DPR RI berharap *food estate* ini menjadi salah satu solusi di Indonesia terkait merosotnya luasan lahan sawah, khususnya di Jawa yang umumnya banyak terkonversi menjadi perumahan dan untuk pabrik maupun fasilitas umum seperti jalan tol, sehingga perlu perluasan lahan baru untuk pertanian di luar pulau Jawa.

"Dan kebetulan di Kalimantan Tengah ada, kemudian ada petaninya dan semuanya siap. hanya saja masih terdapat hal-hal yang harus dibenahi walaupun hasil sudah bagus masih ada kekurangan, ada kelemahan yaitu infrastruktur pengairannya belum semuanya terpasang dengan baik sehingga ini juga akan mengganggu," ujar Bambang.

Harus Dievaluasi

Bambang mendapatkan informasi petani adanya kendala sumber air dari irigasi primer dan sekunder, dimana hal ini merupakan kewenangan Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Dirinya mengatakan bersama Komisi IV siap untuk mendorong Kementerian PUPR agar segera menyelesaikan hal ini.

"Secara umum program *food estate* ini sudah dalam *on the track* atau sudah bagus sehingga layak dilanjutkan. Hanya saja perlu dilakukan evaluasi kendala-kendala program ini, yang antara lain kami soroti terkait fasilitas pengairan/irigasi/drainase yang harus juga segera dibenahi untuk bisa berproduksi maksimal seperti di Jawa," kata Bambang.

Terungkap produksi di *food estate* Pulang Pisau terus meningkat dari tahun ke tahun. Dari sejak dimulai dengan hasil 2,5 ton/hektar (ha), meningkat menjadi 3,5

ton/ha dan terakhir sudah bisa mencapai 5,5 ton/ha.

"Ada peningkatan bertahap. Karena ini lahannya lahan rawa yang bersifat asam memang tidak bisa disamakan dengan dengan di Jawa. Namun dengan pendampingan dan bantuan pusat semakin meningkat," ujar Jarot.


Sementara itu, Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo menyampaikan sejak kedatangan Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi) dan penetapan kawasan *food estate*, pembangunan infrastruktur khususnya jalan meningkat drastis. "Saat ini kita hanya meminta bantuan infrastruktur setelah produksi atau untuk hilirisasi agar dibangun seperti RMU (Rice Milling Unit) modern. Supaya hasil produksi di sini menghasilkan nilai tambah dengan baik," jelas Edy.

Karena optimisme tersebut, meski pada tahun 2023 bantuan pusat untuk *food estate* dihentikan, pemerintah Kalimantan Tengah tetap menyiapkan ang-

garan untuk pengembangan *food estate*. Pasalnya, dari tahun ke tahun, program ini terbukti bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Edy menjelaskan anggaran pemerintah pusat tidak tersedia di tahun 2023 ini, pemda provinsi tetap menyiapkan anggaran, meski sifatnya pembinaan. Misalnya dalam penyediaan bibit dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya, seperti bibit IR 42 dan PB 42 untuk padi.

"Nah, tentu kita berharap kedepan terus dilanjutkan program *food estate* ini dan mendapat bantuan lagi di tahun 2024," harap Edy. Sebelumnya, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan (TPHP) Kalimantan Tengah (Kalteng), Sunarti mengatakan bahwa program *food estate* mendapat dukungan penuh dari akademis lintas kampus seluruh Indonesia yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama. @gro

Title	BI dan Provinsi Banten Lakukan Gerakan Tanam Cabai	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

BI dan Provinsi Banten Lakukan Gerakan Tanam Cabai

NERACA

Serang - Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Banten bersama Pemerintah Provinsi Banten melakukan gerakan tanam cabai di Desa Kadubeureum, Padarincang, Kabupaten Serang, Jumat (1/9), sebagai implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten, Imaduddin Sahabat dalam sambutannya mengatakan, kegiatan tanam cabai ini merupakan implementasi arahan Presiden Joko Widodo, dalam mewujudkan sinergi pemerintah daerah untuk mengendalikan inflasi.

"Ini merupakan implementasi langsung yang diarahkan oleh Pak Presiden," katanya saat di Padarincang, Jumat (1/9).

Imaduddin menegaskan bahwa inflasi di Provinsi Banten saat ini sangat terkendali. Bahkan terjadi deflasi hampir di kabupaten/kota se-Provinsi Banten.

"Banten mencatat deflasi sekitar 0,17 dan ini merata hampir di seluruh kota dan kabupaten, baik Kota Serang dan Cilegon karena ini yang sering khawatirkan," katanya.


Imaduddin mengatakan, tidak hanya menanam cabai, Banten juga bertekad khususnya di Kabupaten Serang ini agar menjadi sentra produksi cabai nasional.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus Tauchid mengatakan bahwa, cabai menjadi salah satu komoditas yang menyumbang inflasi di Provinsi Banten bahkan pasokan dan harganya yang tidak stabil.

"Cabai menjadi komoditas hortikultura di sektor pertanian dengan kondisi harga yang tidak stabil dengan adanya pergeseran yang cepat dan signifikan," katanya.

Untuk itu kata dia, kolaborasi Pemprov Banten dan pemerintah kabupaten/kota beserta Bank Indonesia sangatlah diperlukan untuk terus memaksimalkan langkah-langkah strategis dalam pengendalian inflasi pangan.

"Kolaborasi Pemerintah Provinsi Banten dan BI bertujuan agar menjadi stimulan dan mempertahankan ketahanan pangan Provinsi Banten," katanya. ● ant

Title	Bulog Bandung Serap 14.520 Ton Beras Sebagai Antisipasi Kemarau	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Bulog Bandung Serap 14.520 Ton Beras Sebagai Antisipasi Kemarau

NERACA

Bandung - Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) Cabang Bandung mengatakan telah menyerap sebanyak 14.520 ton komoditas setara beras dari petani untuk mendukung persediaan beras di wilayahnya sekaligus antisipasi kemarau efek dari badai gelombang panas El Nino.

Kepala Bulog Cabang Bandung Erwin Budiana mengatakan pihaknya sudah terlebih dahulu mengantisipasi terjadinya musim kemarau berkepanjangan, yakni dengan menyusun strategi penyerapan gabah dari petani yang dioptimalkan pada awal tahun, sebelum memasuki periode musim kemarau.

"Penyerapan Bulog cabang Bandung hingga saat ini sudah sebesar 88 persen dari target tahun 2023 ini sebanyak 16.500 ton setara beras. Selain itu, penyerapan beras masih terus kita upayakan untuk pemenuhan target tersebut," ujar Erwin di Bandung, Jawa Barat, dikutip Antara, kemarin.

Dengan serapan yang sudah cukup tinggi itu, Erwin mengharapkan masyarakat tidak perlu khawatir mengenai stok beras, karena menurutnya masih aman hingga akhir tahun 2023.

"Jadi untuk antisipasi El Nino, Alhamdulillah kami sudah dari awal, jadi stoknya sudah kami siapkan dari awal untuk pemenuhan sampai dengan akhir tahun 2023," kata dia.


Terkait dengan kenaikan harga pada beberapa bahan pangan di sejumlah pasar tradisional Kota Bandung, Erwin mengatakan pihaknya selalu bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk menggelar pasar pangan murah dan akan terus dilakukan jika terjadi gejolak harga yang tidak wajar.

"Jadi insyallah untuk Kota Bandung sendiri penyaluran aman, kita kemarin selalu melakukan gerakan pasar murah ya, kerja sama dengan Pemda," kata Erwin.

Selain itu, Bulog juga berencana akan memberikan bantuan pangan beras untuk masyarakat Kota Bandung yang akan mulai disalurkan pada bulan Oktober hingga Desember 2023 mendatang, dengan dialokasikan sebanyak 1.000 ton beras bantuan per bulan.

"Stok yang ada di gudang kita itu kan sebulannya 1.000 ton, dan stok kita masih sangat memenuhi untuk penyaluran bantuan pangan yang sebanyak 1.000 ton perbulan itu," kata dia.

Sementara itu, terkait serapan gabah pada musim kemarau ini, Erwin mengatakan pihaknya saat ini masih berupaya mencari peluang untuk gabah jenis beras medium sebagai cadangan beras di Kota Bandung. Ant

Title	Inflasi Tahunan Agustus Capai 3,27%	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

Inflasi Tahunan Agustus Capai 3,27%

NERACA

Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi secara tahunan (year-on-year/yoy) pada Agustus 2023 dari periode sama tahun lalu, tercatat sebesar 3,27 persen. "Tingkat inflasi tahunan pada Agustus 2023 adalah sebesar 3,27 persen atau terjadi peningkatan indeks harga konsumen (IHK)

dari 111,57 pada Agustus 2022 menjadi 115,22 pada Agustus 2023," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini dalam Rilis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2023 di Jakarta, Jumat (1/9).


Jika dirinci berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok transportasi dengan catatan sebesar 9,65 persen yoy. Kelompok tersebut berkontribusi terhadap inflasi nasional sebesar 1,18 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi dari kelompok transportasi adalah bensin dengan andil 0,83 persen, tarif angkutan dalam kota 0,09 persen, tarif angkutan antarkota 0,05

persen, serta solar dan tarif kereta api dengan andil masing-masing sebesar 0,03 persen. Kelompok berikutnya yang mengalami inflasi tertinggi adalah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,51 persen yoy dengan andil 0,92 persen. Terdapat beberapa komoditas yang menjadi penyumbang terbesar terhadap inflasi tahunan Agustus 2023 pada kelompok tersebut, di antaranya beras dengan andil 0,41 persen, rokok kretek filter 0,21 persen, bawang putih 0,08 persen, serta daging ayam ras 0,07 persen.

Selain itu, biaya kontrak rumah juga menjadi salah satu kontributor terbesar terhadap inflasi tahunan Agustus, yakni dengan andil

sebesar 0,11 persen. Bila dilihat dari sebaran wilayah, seluruh kota mengalami inflasi dengan catatan inflasi tertinggi terjadi pada Manokwari sebesar 6,40 persen. Komoditas penyumbang inflasi pada kota tersebut adalah ikan segar (2,61 persen), beras (0,57 persen), bensin (0,45 persen), rokok kretek filter (0,41 persen), dan tomat (0,35 persen).

Kota-kota lain yang mengalami inflasi tahunan tertinggi di antaranya Waingapu (4,84 persen), Sumenep (4,72 persen), Luwuk (4,58 persen), Singkawang (4,57 persen), dan Tanjung Pandan (3,99 persen). Adapun kota dengan inflasi terendah adalah Jambi sebesar 1,92 persen. ● bari/ant

Title	Meskipun Naik, Ketersediaan Beras di Kota Sukabumi Masih Aman	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Arya	

Meskipun Naik, Ketersediaan Beras di Kota Sukabumi Masih Aman

Sukabumi - Harga beras di Pasar Tradisional Kota Sukabumi alami kenaikan harga. Berdasarkan pantauan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) setempat, kenaikannya sudah hampir sepekan.

■ NERACA

"Ya, sekitar sepekanlah harga beras itu naik," ujar Kepala seksi Perdagangan Dalam Negeri Diskumindag kota Sukabumi, M. Rifki kepada Neraca, Jumat (1/9).

Kenaikan pada komoditas tersebut, kata Rifki, dipengaruhi oleh faktor cuaca musim kemarau, yang mengakibatkan di beberapa daerah penghasil produksi beras terjadi gagal panen.

"Ya, salah satunya disebabkan oleh faktor cuaca, sehingga produksi beras di beberapa daerah alami gagal panen," katanya.

Untuk jenis beras yang naik, sambung Rifki, yakni, beras Ciherang Cianjur kualitas I dari Rp12.800 menjadi Rp13.200 per kilogram, untuk kualitas II men-

jadi Rp12.800 dari sebelumnya Rp12.500 per kilogram, beras Ciherang Sukabumi dari Rp12.200 kini menjadi Rp12.400. Kemudian beras premium I naiknya sekitar Rp1000 per kilogram, atau semula Rp12 ribu menjadi Rp13 ribu per kilogram, dan beras medium lokal terendah dari Rp11.800 menjadi Rp12 ribu per kilogram.

"Jadi, kenaikannya dari sekitar Rp200 hingga Rp1000 lebih per kilogramnya," terangnya.

Meskipun demikian, lanjut Rifki, hampir di setiap toko atau pengecer beras di pasar yang ada di Kota Sukabumi, ketersediaannya masih aman dan tergolong cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Alhamdulillah, walaupun naik, tapi beras masih

cukup tersedia dan aman," jelasnya.

Menyikapi naiknya harga beras tersebut, pihaknya mengaku sudah melakukan koordinasi dengan pihak Bulog terkait pasokan. Dan sejauh ini, dari Bulog pun sudah mengirimkan ke setiap toko pengecer beras rekanan Bulog. "Bulog langsung mengirimkan beras ke setiap toko sebanyak 2 ton beras," imbuhnya.

Sedangkan untuk Bahan Pokok Penting (Bapokting) lainnya terpantau masih stabil, seperti minyak goreng curah saat ini dikisaran Rp15 ribu - Rp16 ribu per kilogram, minyak goreng dalam kemasan di pasar Modern di jual Rp40.900 per 2 liter, sedangkan di Pasar Tradisional per liter Rp17 ribu - 19 ribu, terigu masih diangka Rp11 ribu per kilogram, garam halus 250gr Rp1.500 per bungkus, garam gandum Rp500 per biji.

Begitu juga dengan harga bawang merah Jawa masih diangka Rp24 ribu per kilogram, bawang putih Rp36 ribu per kilogram, dag-


ing sapi Rp130 ribu per kilogram, dan daging ayam broiler Rp35 ribu per kilogram.

"Kalau komoditas yang turun itu, telur ayam, dari Rp27 ribu menjadi Rp26 ribu per kilogram, cabai merah besar TW, menjadi Rp42 ribu per kilogram, cabai hijau besar saat ini dibandrol Rp25 ribu per kilogram, cabai rawait merah menjadi Rp42 ribu per kilogram, dan cabai rawait hijau dari Rp38 ribu menjadi Rp36 ribu per kilogram," bebarnya.

Rifki mengungkapkan, pengawasan terhadap Bapokting terus dilakukan, terutama pada komoditas yang naik saat ini.

Untuk ketersediaan barang masih tergolong aman dan lancar, dan fluktuatif harga masih dalam batas kewajaran.


"Kami akan terus melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pihak-pihak lain dalam hal ketersediaan Bapokting di Kota Sukabumi," pungkasnya. ●arya

Title	PEREKONOMIAN AGUSTUS DEFLASI	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Neraca/Hafidz Mubarak	



NERACA/Pantarafoto/Hafidz Mubarak A/nyim

PEREKONOMIAN AGUSTUS DEFLASI : Pedagang membersihkan kulit bawang merah untuk dijual di Jakarta, Sabtu (2/9/2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia mengalami deflasi sebesar 0,02 persen pada Agustus 2023 dibandingkan bulan sebelumnya yang didorong penurunan harga komoditas pangan seperti bawang merah dan telur ayam.

Title	Risiko Inflasi dari Beras Masih Relatif Tinggi	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

Risiko Inflasi dari Beras Masih Relatif Tinggi

NERACA

Jakarta - Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede menilai risiko inflasi dari beras ke depan masih relatif tinggi karena harga pupuk yang tak kunjung turun serta risiko dari fenomena El Nino. "Ke depannya, risiko inflasi dari beras relatif cukup tinggi, mengingat masih belum kunjung turunnya harga pupuk, serta risiko dari El Nino," kata Josua di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS), harga beras eceran naik 1,43 persen secara bulanan (mtm) pada Agustus 2023, sedangkan secara tahunan naik 13,76 persen (yoy). Beras menjadi komoditas yang menyumbang inflasi terbesar pada Agustus 2023, yakni sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi tahunan Indonesia pada Agustus tercatat 3,27 persen (yoy). Inflasi beras pada Agustus terjadi peningkatan setelah sempat melandai pada Mei, Juni, dan Juli.


Josua mengatakan, kenaikan beras tidak hanya terjadi pada tahun 2023 saja, melainkan juga cenderung mengalami peningkatan sejak Agustus 2022. Salah satu penyebab kenaikan harga beras yakni meningkatnya harga pupuk global sehingga biaya produksi dari sektor pertanian meningkat. Harga pupuk global sudah mengalami peningkatan sejak perang Rusia-Ukraina pada awal 2022 lalu, namun dampaknya baru dirasakan ketika musim panen pada Agustus 2022.

Seiring dengan perang yang masih berlanjut, harga pupuk tidak kunjung turun yang kemudian berujung pada biaya produksi yang relatif masih tinggi. Untuk merespons hal tersebut, Josua menilai pemerintah perlu melakukan intervensi subsidi pupuk dalam rangka meminimalkan biaya input dari pertanian.

Selain itu, pemerintah juga perlu untuk menaikkan kuota impor beras dalam rangka memenuhi kebutuhan domestik. "Untuk intervensi dari sisi konsumen, pemerintah perlu secara rutin melakukan operasi pasar serta mendorong daerah untuk menyediakan storage di daerah-daerah strategis untuk memastikan distribusi tetap aman," kata Josua.

Sebelumnya Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyampaikan rencana pemerintah untuk menambah kuota impor beras dari yang sebelumnya 2 juta ton menjadi 3 juta ton pada 2023. Hal itu sebagai bentuk antisipasi dalam menghadapi dampak dari El Nino. Zulhas menyampaikan, rencana penambahan 1 juta ton beras itu nantinya berasal dari India. Ia mengatakan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah India, sehingga Indonesia bisa membeli jika sewaktu-waktu diperlukan.

Adapun Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0,02 persen (mtm) dari bulan sebelumnya yang tercatat inflasi 0,21 persen (mtm). Deflasi bulanan pada Agustus disebabkan oleh komponen makanan dan minuman yang mencatatkan deflasi sebesar 0,07 persen (mtm). Berdasarkan kelompok barang, komponen penyumbang deflasi utama adalah daging ayam ras (0,07 ppt), bawang merah (0,05 ppt), dan telur ayam ras (0,02 ppt). ● bari/ant

Title	BANTEN SIAPKAN CADANGAN BERAS 38 RIBU HEKTARE	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Radar Banten	
Page	3	
Author	Nna/uda	

BANTEN SIAPKAN CADANGAN BERAS 38 RIBU HEKTARE

SERANG - Pemprov Banten menyiapkan 38 ribu hektare lahan untuk kepentingan cadangan beras. Jumlah ini lebih banyak dari jumlah yang disepakati antara Pj Gubernur Banten Al Muktabar dengan Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo, beberapa waktu lalu.

Kepala Dinas Pertanian (Distan) Provinsi Banten Agus M Tauchid menuturkan, berdasarkan Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani Pj Gubernur Banten dan Mentan, disebutkan lahan yang disiapkan untuk cadangan beras di Banten saat El Nino hanya 17 ribu hektare.

Namun, fakta di lapangan, lahan yang disiapkan untuk cadangan beras di Banten meningkat menjadi 38 ribu hektare. "Itu berada di empat daerah," ujar Agus, kemarin.

Empat daerah itu, yakni Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Tangerang. Cadangan pangan itu dilakukan selama tiga bulan, yakni Agustus, September, dan Oktober.

Agus mengungkapkan, pada September ini akan dilakukan penanaman 10 ribu hektare dan 28 ribu hektare pada Oktober mendatang. "Bagian cadangan nasional yang diperkirakan

panen Desember," tuturnya.

Pj Sekda Banten Virgojanti mengatakan, Banten memiliki cadangan pangan untuk menghadapi El Nino yang diperkirakan bakal berlangsung sampai akhir tahun nanti seperti yang disampaikan Presiden RI Joko Widodo saat rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi tahun 2023. "Insya Allah Banten siap," ujar Virgo.

Sebelumnya, Mentan Syahrul Yasin Limpo mengatakan, sektor pertanian merupakan bantalan bagi perekonomian di Indonesia. Maka dari itu, Provinsi Banten yang memiliki tren perkembangan mampu menjadikan Banten menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi air sangat besar dan perlu dioptimalkan penanaman pertaniannya.


"Sebetulnya ada enam provinsi yang jadi penyangga utama pangan selama El Nino ini. Sementara itu, ada tiga provinsi lainnya yang akan menjadi pendukung salah satunya yaitu Banten ini sendiri," jelasnya.

Kata dia, Indonesia sudah 1,5 tahun tidak mengimpor beras.

"Daripada melakukan hal tersebut lebih baik menyiapkan beberapa langkah yang diharapkan bisa mengantisipasi dampak El nino ini," jelasnya. (nna/nda)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Pemkab siapkan 16 ribu hektare	 Kementerian Pertanian
Date	4 September 2023	
Media	Radar Banten	
Page	2	
Author	Mg/o6/jek	

Pemkab Siapkan 16 Ribu Hektare

SERANG - Pemerintah Kabupaten Serang akan melakukan percepatan tanam padi seluas 16 ribu hektare untuk mengantisipasi dampak kekeringan yang diakibatkan oleh El Nino. Aksi tersebut masuk dalam Gerakan Nasional (Gernas) dampak El Nino yang digagas oleh kementerian pertanian.

Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang Yuli Saputra mengatakan, pihaknya mendapatkan target dari pemerintah pusat seluas 16 ribu hektare untuk dilakukan percepatan tanaman guna mengantisipasi dampak El Nino.

"Kabupaten Serang menambah luasan seluas 16 ribu hektare untuk percepatan tanam untuk antisipasi dampak El Nino," katanya saat dihubungi melalui sambungan telepon seluler, Minggu (3/9).

"Percepatan tanam ini misalnya waktu penanamannya November namun karena ada sumber airnya, lalu lahannya juga sudah kosong itu kita lakukan percepatan untuk antisipasi dampak perubahan iklim tadi," imbuhnya.

Dalam pelaksanaan program tersebut, terdapat sejumlah persyaratan agar lokasi sawah dapat dilakukan percepatan tanaman. Salah satu syarat utamanya ialah memiliki sumber air yang dekat dengan lokasi sawah.

"Kita mengutamakan di wilayah-wilayah yang ada sumber airnya. Misalnya di sepanjang jalur irigasi baik Pamarayan barat ataupun Pamarayan timur dimana memang mereka punya sumber airnya dan kita nanti bisa support di peralatannya. Misalnya posisi sawah lebih tinggi dari sungai, kita bantu dengan pompanisasi," jelasnya.

Selain itu, untuk lokasi sawah yang aga jauh dari sumber air, pihaknya akan mensupport dengan memberikan pompa yang besar sehingga dapat mengalirkan air ke sawah secara maksimal. "Ada juga yang memang wilayah selatan Serang itu ada sumber airnya dari sungai-sungai Cikalumpang yang membutuhkan pompa yang lebih besar ini kita coba fasilitasi dari pompanisasi," jelasnya.

Bukan hanya itu, saat ini pemerintah pusat juga telah memperbolehkan masyarakat untuk menggunakan sumber air tanah dangkal maupun tanah dalam untuk mengaliri persawahan.

Untuk target gernas di kabupaten Serang sendiri, saat ini baru ada Seribu hektare lahan yang sudah dilakukan percepatan tanam dengan varietas Inpari 32 di bulan Agustus 2023.

"Selanjutnya tanam bulan september 2023 seluas lima ribu hektare di bulan September dan 10 ribu hektare di bulan Oktober 2023," imbuhnya. (mg-06/jek)